

LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR KEPRI BATAM

2024



DAFTAR ISI

1 Pendahuluan

Visi dan Misi
Ikhtisar Data Perusahaan
Pencapaian 2024
Kata Pengantar

29 Performa 2024

Ikhtisar Data Keuangan
Tinjauan Kinerja Keuangan Tahun 2024

6 lembar Persetujuan atas laporan tahunan

40 Laporan Auditor Independent 2024

7 Informasi Umum

Susunan Kepengurusan
Kepemilikan
Perkembangan Usaha
Strategi dan Kebijakan Manajemen
Laporan Manajemen



VISI

Menjadi BPR yang sehat dan produktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat golongan mikro dan kecil di wilayah Batam.

MISI



Menjalankan aktivitas BPR dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan mikro dan kecil untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat kecil.



Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui Service Quality dan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten di bidangnya.



Membina jaringan kerjasama yang saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.

BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam mencapai misi perusahaan, BPR Kepri Batam memiliki budaya kerja 3M2B sebagai cerminan sikap dan perilaku sebagai berikut :

1

Menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma Ketuhanan

2

Melayani dengan cepat, tepat, dan akurat

3

Mengembangkan sikap inovatif, kreatif, dan proaktif dalam memasarkan produk dan/atau layanan pada setiap kesempatan yang ada

4

Berupaya untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi dalam bidang kerja

5

Berupaya selalu mengedepankan *good corporate governance* untuk tetap menjaga kepercayaan *stakeholders*.

IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

DATA PERSEROAN	
Nama Perseroan	PT. BPR KEPRI BATAM
Bidang Usaha	Perbankan
Kepemilikan	PT. Graha Cipta Dana 50,56% PT. Pembangunan Kepri 24,42% Perorangan 25,02%
Dasar Hukum Pendirian	Akta no. 66 Tanggal 25 Juni 2008 dibuat oleh Stephen, SH sebagai pengganti dari Maria Anastasia Halim, SH Notaris di Batam
	Disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor AHU-38507.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 07 Juli 2008
Tanggal Pendirian	25 Juni 2008
Modal Dasar	Rp. 12.000.000.000,00
Modal Setor	Rp. 4.300.000.000,00
Alamat Kantor	Jl. Raja H. Fisabilillah, Komp. Ruko Palm Spring Blok D2 No. 1, Taman Baloi, Batam Kota - Kota Batam
Telepon	(0778) 464555
Email	bprkepribatam@yahoo.com
Website	www.bprkepribatam.com
PENGURUS DAN MANAJEMEN	
Komisaris Utama	Iskandar Itan
Komisaris	Edy Saputra
Direktur Utama	Medi
Direktur	Elisabet
PEJABAT EKSEKUTIF	
PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU PPT	Arti Sridevi Angelina Panggabean
PE Audit Internal	Philinda Susilowati Atoy
PE Manager Bisnis	Nurim
PE Manager Operasional	Bobby Ardiantha
PE HRD	Reni Veronika

PENCAPAIAN 2024



TOTAL ASET
Rp. 179,40 Milyar
meningkat 14,33% YoY

KREDIT BRUTO

Rp. 141,93 milyar
meningkat 13,51% YoY

DANA PIHAK KETIGA

Rp. 143,46 milyar
meningkat 17,02% YoY

EKUITAS

Rp. 34,39 milyar
meningkat 5,20% YoY

PENDAPATAN BUNGA

Rp. 10,86 milyar
meningkat 6,24% YoY

KATA PENGANTAR

Pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,02% sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan sebesar 5,16% pada tahun sebelumnya berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. Kontribusi PDRB (Produk Domestik Bruto Regional) Kepulauan Riau pada triwulan IV-2024 mencapai 7,42% terhadap total PDRB Pulau Sumatera. Kinerja ini menunjukkan bahwa Kepulauan Riau tetap menjadi salah satu kontributor utama ekonomi di Sumatera selain itu juga menunjukkan daya tahan ekonomi yang positif di tengah berbagai gejolak geopolitik global seperti konflik di beberapa kawasan dan terpilihnya pemimpin negara yang membawa haluan baru.

Kinerja perbankan di Provinsi Kepulauan Riau pada triwulan IV 2024 tetap kuat, tecermin dari jumlah kredit yang meningkat dari triwulan sebelumnya dan rasio NPL yang lebih terjaga. Berdasarkan Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Riau oleh Bank Indonesia, penyaluran kredit perbankan berdasarkan bank yang berlokasi di Provinsi Kepri pada triwulan IV 2024 tumbuh sebesar 10,04% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan III 2024 yang tumbuh sebesar 9,42% (yoy). Selain itu, DPK yang dihimpun oleh perbankan di Provinsi Kepri tumbuh sebesar 14,13% (yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 15,36% (yoy). Sementara, total Aset tercatat tumbuh sebesar 13,45% (yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 14,73% (yoy).

Penyaluran kredit di wilayah Provinsi Kepri masih terkonsentrasi di Kota Batam dengan jumlah kredit pada triwulan IV 2024 sebesar Rp58,58 triliun dengan pangsa 73,85% dari total kredit di Provinsi Kepri. Kondisi tersebut sejalan dengan peran Kota Batam sebagai pusat ekonomi di Provinsi Kepri yang memiliki pangsa > 60% dalam PDRB Kepri.

Seiring dengan menguatnya ekonomi Kepulauan Riau khususnya Kota Batam, kinerja PT. BPR Kepri Batam pada tahun 2024 tetap terjaga dengan mencatatkan pertumbuhan positif, likuiditas yang memadai dan profil risiko yang terjaga. Hal ini tercermin dari Bank berhasil membukukan Laba Bersih setelah pajak sebesar Rp. 4,300 milyar dan Total Aset sebesar 179,401 milyar atau tumbuh sebesar 14,33% (yoy). Total portofolio pinjaman yang diberikan tumbuh 13,51% (yoy) menjadi Rp. 141,927 milyar, dan total Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan positif sebesar 16,44% (yoy) menjadi Rp. 142,745 milyar. Rasio NPL net 3,37% dengan Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) yang kuat sebesar 48,51% pada akhir tahun 2024.

Pencapaian ini tidak lepas dari kepercayaan dan loyalitas nasabah, serta peran seluruh karyawan yang bekerja keras menghadapi kondisi tahun 2024 yang dinamis serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan sehingga PT. BPR Kepri Batam tetap dapat tumbuh signifikan dan berkesinambungan.

PT. BPR Kepri Batam kedepannya akan terus bertumbuh dan senantiasa melayani kebutuhan masyarakat kota Batam serta membangun dan mengembangkan perekonomian yang sehat. Bank akan melakukan yang terbaik dalam menjaga kepercayaan dan keyakinan yang telah diberikan.

LEMBAR PERSETUJUAN ATAS LAPORAN TAHUNAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR KEPRI BATAM
TAHUN 2024**

Sehubungan dengan telah disusunnya **"LAPORAN TAHUNAN PT. BPR KEPRI BATAM TAHUN 2024"**, dengan ini kami selaku Komisaris dan Direksi PT. BPR KEPRI BATAM menyetujui dan mengesahkan laporan tersebut.

Batam, 15 April 2025
PT. BPR Kepri Batam

Direksi,



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KEPRI BATAM**

Medi
Direktur Utama

Elisabet
Direktur

Dewan Komisaris,



Iskandar Itan
Komisaris Utama

Edy Saputra
Komisaris

INFORMASI UMUM

Susunan Kepengurusan
Kepemilikan
Perkembangan Usaha
Strategi dan Kebijakan Manajemen
Laporan Manajemen

PROFIL DEWAN KOMISARIS



ISKANDAR ITAN
Komisaris Utama

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 1989 dan Magister Manajemen bidang Keuangan dari Universitas Riau tahun 2003. Meraih gelar Doktor di bidang Administrasi Bisnis dari University Sains Malaysia tahun 2015, memulai karier perbankan dengan bergabung Management Development Program di PT. Bank Internasional Indonesia pada tahun 1989 sampai dengan tahun 1992 dengan dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Manager Credit & Marketing. Melanjutkan karir dengan menjabat sebagai Komisaris pada PT. BPR Terabina Seraya Mulia dari tahun 1994 sampai dengan 2003, kemudian menjabat sebagai Direktur Utama PT. Centrinova Solusi Edukasi yang bergerak di bidang multimedia sejak tahun 2006. Sejak tahun 2008 bergabung dengan PT. BPR Kepri Batam dan menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama.



EDY SAPUTRA
Komisaris

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen Medan tahun 1989. Memulai karir perbankan dengan bergabung Management Development Program di PT. Bank Internasional Indonesia pada tahun 1989 sampai dengan tahun 2002 dengan dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager Batam. Kemudian menjabat sebagai Branch Manager Batam PT UOB Indonesia sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2007. Pernah menjabat sebagai Head Commercial Banking Medan di HSBC terhitung bulan Februari 2007 sampai dengan bulan November 2007. Menjabat sebagai Cluster Head Wholesale Banking Sumut di Bank Permata dari bulan Desember 2007 sampai dengan Maret 2010. Melanjutkan karir dengan menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Global Sawit Semesta dari tahun 2010 sampai dengan 2012, kemudian menjabat sebagai Region Head PT Bank HSBC Indonesia sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Sejak bulan Juli 2022 bergabung dan menjabat sebagai Komisaris di PT. BPR Kepri Batam.

PROFIL DIREKSI



MEDI
Direktur Utama

Berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Internasional Batam jurusan Manajemen. Mengawali karir perbankan pada tahun 2006 di BPR Dana Nusantara selama 3 tahun. Pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang BPR Sejahtera Batam sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2016. Kemudian bergabung dengan PT. BPR KEPRI BATAM sebagai Senior Manager sejak tahun 2016 sampai dengan bulan Februari 2018 dan diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan Maret 2018 sampai dengan sekarang.



ELISABET
Direktur

Berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau Kepulauan jurusan Manajemen. Mengawali karir perbankan pada tahun 2007 di PT. BPR Dana Nusantara sampai dengan tahun 2022 dengan jabatan terakhir sebagai Manager Operasional untuk 2 Kantor Cabang. Pada bulan Juni 2023 bergabung dan diangkat sebagai Direktur PT. BPR Kepri Batam.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



BOBBY ARDIANTHA
Manager Operasional

Lahir di Kaban Jahe tahun 1975. Meraih Gelar Magister Manajemen di Universitas International Batam pada tahun 2015. Telah memulai karir dalam dunia perbankan sejak tahun 2005 di beberapa Bank dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2008 hingga saat ini menjabat sebagai Manager Operasional.



NURIM
Manager Bisnis

Lahir di Dabo Singkep tahun 1973. Meraih Gelar Sarjana Ekonomi di Universitas GICI Batam pada tahun 2010. Telah memulai karir dalam dunia perbankan sejak tahun 1998 di beberapa Bank dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2008 hingga saat ini menjabat sebagai Manager Bisnis.



RENI VERONIKA
PE HRD

Lahir di Batam tahun 1993. Meraih Gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Putera Batam pada tahun 2016. Telah memulai karir dalam dunia perbankan sejak tahun 2016 di salah satu Bank di Kota Batam dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2018 sebagai Staff Accounting dan diangkat sebagai PE HRD sejak 2022 hingga saat ini.



PHILINDA SUSIOWATI ATOY
PE Audit Internal

Lahir di Batam tahun 1993. Meraih Gelar Sarjana Ekonomi di STIE Bentara Persada pada tahun 2017. Telah memulai karir dalam dunia perbankan dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2013 sebagai Staff Accounting dan diangkat sebagai PE Audit Internal sejak 2019 hingga saat ini.



ARTI SRIDEVI ANGELINA PANGGABEAN
PE Kepatuhan, Man.Risk & APU-PPT

Lahir di Batam tahun 1999. Meraih Gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2022. Telah memulai karir dalam dunia perbankan dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2023 sebagai Staff Kepatuhan dan diangkat sebagai PE Kepatuhan, Man. Risk & APU-PPT hingga saat ini.

KEPEMILIKAN

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan adalah sebesar Rp.12.000.000.000,- (dua belas milyar Rupiah) yang terbagi atas 12.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.300.000.000,- (empat milyar tiga ratus juta Rupiah).

50,56 % PT. Graha Cipta Dana
Rp. 2.174.000.000,- (2.174 Lembar Saham)

24,42 % PT. Pembangunan Kepri
Rp. 1.050.000.000,- (1.050 Lembar Saham)

20 % Soehartinah Widjaja, SH
Rp. 860.000.000,- (860 Lembar Saham)

2,51% Gunawan Kuswanto
Rp. 108.000.000,- (108 Lembar Saham)

2,51% Johnson Pasaribu
Rp. 108.000.000,- (108 Lembar Saham)

PERKEMBANGAN USAHA

RIWAYAT PENDIRIAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM (d/h PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM) berkedudukan di Batam didirikan pada tahun 2008, berdasarkan Akta Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. No. 66 tanggal 25 Juni 2008 di Batam. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-38507.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008. Sedangkan ijin operasional berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor:10/58/KEP.GBI/DpG/2008 tertanggal 13 Agustus 2008 tentang pemberian izin usaha Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan akta sebagai berikut :

- Akta no. 07 tanggal 14 September 2009, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat nomor AHU-AH.01.10-1763 tanggal 09 Oktober 2009, mengenai perubahan susunan pengurus perseroan;
- Akta no. 5 tanggal 20 Juli 2011, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.10-29456 tanggal 19 September 2011, berkaitan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;
- Akta no. 10 tanggal 13 Maret 2012, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.10-12118 tanggal 10 April 2012, mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; ketiganya dibuat di hadapan RUTH WIDYASTUTI, SH, Notaris di Batam.

- Akta no. 1 tanggal 18 Februari 2016, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0025023 tanggal 19 Februari 2016, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam, berkaitan dengan pengunduran diri Direktur Utama, pengukuhan dan penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Akta no. 1 tanggal 28 Juli 2017, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0157688 tanggal 01 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai pengangkatan anggota Direksi dan pengukuhan Dewan Komisaris.
- Akta no. 14 tanggal 06 November 2017, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0188284 tanggal 07 November 2017, yang dibuat di hadapan FUJI KADRIAH ZULAIKA, SH, Notaris di Batam. Perubahan terakhir ini berkaitan dengan pengunduran diri Direktur Utama, pengukuhan dan penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Akta no. 2 tanggal 09 Februari 2018, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0066804 tanggal 14 Februari 2018, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai pengangkatan anggota Direksi dan pengukuhan Dewan Komisaris Perseroan.
- Akta no. 4 tanggal 21 November 2018, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0268240 tanggal 27 November 2018, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai penetapan kembali susunan pengurus Perseroan.

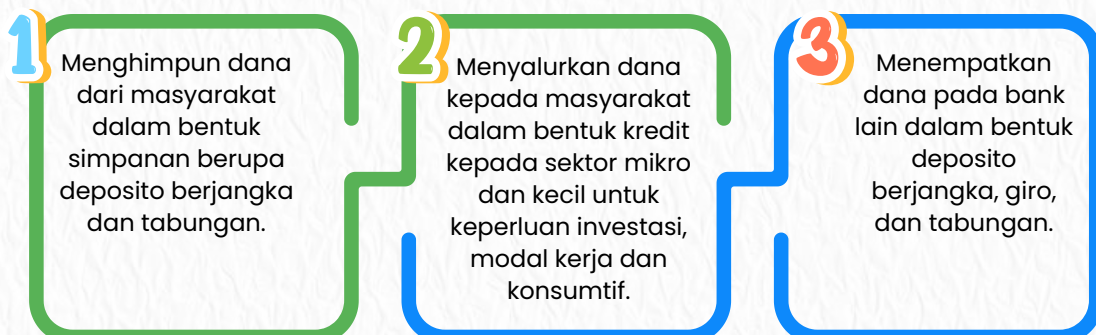
RIWAYAT PENDIRIAN

- Akta no. 02 tanggal 22 Maret 2021, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0199056 tanggal 29 Maret 2021, yang dibuat di hadapan RUTH WIDYASTUTI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan peralihan saham Perseroan.
- Akta no. 1 tanggal 07 September 2021, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0446767 tanggal 10 September 2021, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan pasal 4 ayat 4, pasal 5, pasal 7, pasal 11, dan pasal 14 Perseroan.
- Akta no. 2 tanggal 21 Desember 2021, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075420.AH.01.02. tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan, pemberhentian Komisaris dan pengukuhan kembali dan penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Akta no. 10 tanggal 26 Juli 2022, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0038349 tanggal 29 Juli 2022, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai pengangkatan Komisaris, dan pengukuhan kembali Komisaris Utama dan anggota Direksi.

- Akta no. 3 tanggal 07 Maret 2023, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0101311 tanggal 17 Maret 2023, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.
- Akta no. 1 tanggal 05 Mei 2023, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0117375 tanggal 15 Mei 2023, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan peralihan saham.
- Akta no. 1 tanggal 05 Juni 2023, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0124298 tanggal 07 Juni 2023, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.
- Akta no. 11 tanggal 25 November 2024, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078187.AH.01.02. tahun 2024 tanggal 03 Desember 2024, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan dan pengangkatan kembali Komisaris dan Direksi Perseroan.

AKTIVITAS UTAMA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah berusaha dalam bidang “Bank Perkreditan Rakyat” dengan tempat kedudukan di Kota Batam. PT. Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam mulai beroperasi sejak tanggal 30 Agustus 2008 dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:



PERKEMBANGAN USAHA

BPR Kepri Batam pada tahun 2024 membukukan kinerja keuangan yang solid secara keseluruhan dari sisi aset maupun liabilitas. Total aset tercatat sebesar Rp. 179,401 milyar atau tumbuh 14,33% dari tahun sebelumnya. Total Realisasi Kredit yang diberikan (Bruto) tumbuh 21,72% dibandingkan tahun 2023 menjadi sebesar Rp. 125,032 milyar dengan memanfaatkan peluang peningkatan permintaan kredit. Dana Pihak Ketiga tercatat sebesar Rp. 142,745 milyar atau tumbuh sebesar 16,44% dari tahun sebelumnya.

Pencapaian laba sebelum pajak sampai dengan 31 Desember 2024 relatif baik, tercatat sebesar Rp. 5,398 milyar meskipun sedikit menurun dibandingkan dengan pencapaian laba sebelum pajak tahun 2023. Risiko kredit (NPL) yang rendah dan LDR yang juga baik menunjukkan bahwa BPR Kepri Batam masih memiliki prospek untuk berkembang dan mampu turut andil dalam menggerakkan sektor riil di Kota Batam ini.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

BPR telah memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 12%, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang. Tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) pada akhir Desember 2024 sebesar 48,51%. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang baik dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya.

Non Performing Loan (NPL)

Di tengah meningkatnya permintaan kredit pada tahun 2024, BPR tetap menjaga kualitas kredit yang sehat dengan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) yang rendah sebesar 3,45% (bruto) dan 3,37% (neto). Nilai NPL ini menunjukkan kinerja BPR dalam menjaga risiko kredit tetap terkendali. Secara agregat NPL masih relatif stabil dan masih dalam batas aman yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maksimal sebesar 5%.

Return on Assets (ROA)

BPR memiliki kinerja rentabilitas yang baik, tercermin dari rasio Return on Assets (ROA) yang tercatat sebesar 3,15 pada tahun 2024.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BPR menjaga tingkat efisiensi ditunjukkan dengan perolehan rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 76,07% hal ini merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh BPR untuk menjaga efektivitas kegiatan operasional yang diterapkan dengan baik.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pertumbuhan Kredit tahun 2024 yang melebihi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) bukan Bank sehingga Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 101,20%. Tingkat LDR/Loan to Deposit Rasio ini menunjukkan bahwa Bank memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik dan tepat waktu.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Arah Kebijakan

- Kebijakan untuk meningkatkan fungsi intermediasi perbankan melalui pendalaman pasar, mendorong biaya pinjaman yang lebih efisien, menurunkan risiko kredit dengan penyediaan data informasi kredit yang lebih akurat dan lengkap.
- Kebijakan untuk memperkuat daya saing dan ketahanan Bank yang ditujukan untuk membangun kesetaraan playing field dengan bank umum maupun lembaga keuangan lainnya.
- Kebijakan untuk meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan kredit yang ditujukan untuk meningkatkan fungsi early warning system dan penerapan macroprudential supervision.

Strategi Penghimpunan Dana

- Membangun profesionalisme dalam memperoleh kepercayaan masyarakat, meningkatkan kemampuan dalam memperluas jaringan ke semua pihak yang memiliki prospek dana, dan mendekati komunitas masyarakat sehingga mau menempatkan dananya ke BPR Kepri Batam.
- Mempertahankan kontinuitas penempatan dana yang sudah ada sehingga kegiatan pendanaan dan pembiayaan dapat berjalan dengan baik.
- Menjaga likuiditas sehingga posisi tawar (bargaining position) BPR semakin kuat.
- Memberikan souvenir bagi nasabah yang memiliki dana penempatan terbesar, penabung setia, dan depositan yang kontinyu.

Strategi Penyaluran Dana

- Memperluas pangsa pasar usaha serta melakukan pendekatan ke komunitas masyarakat, terutama komunitas UMKM untuk memperbaiki produktivitas perkreditan.

- Mempertahankan kontinuitas penyaluran dana untuk kegiatan pembiayaan baik untuk modal kerja, investasi maupun konsumsi.
- Membangun jaringan dengan pihak luar baik perorangan maupun lembaga yang membutuhkan pembiayaan.
- Memberikan tingkat suku bunga dan biaya kredit yang dapat bersaing.
- Melakukan kerja sama dengan BPR lain dalam bentuk kredit sindikasi.

Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis

- Dalam bidang pemasaran ditengah persaingan yang ketat, produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana dikemas dengan baik agar dapat menarik nasabah.
- Membangun Sistem Informasi Perbankan yang merupakan pendukung utama yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia yang profesional dan solid melalui pembangunan budaya kerja dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.
- Menjaga kerjasama antar bank dalam hal pendanaan maupun pertukaran informasi melalui jaringan komunikasi asosiasi, salah satunya Perbarindo (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Seluruh Indonesia).

Strategi Pemenuhan Ketentuan

- Menyusun kebijakan baru dan/atau mengkinikan kebijakan yang ada sesuai Regulasi yang berlaku.
- Melakukan sosialisasi kebijakan terkini kepada bagian atau karyawan terkait untuk memastikan implementasi yang tepat

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

BPR sebagai lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat dalam melaksanakan fungsi intermediasi yaitu menerima dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, selalu berhadapan dengan berbagai bentuk dan potensi risiko. Oleh karena itu dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, BPR berkewajiban untuk meminimalkan dampak kerugian yang timbul.

PT. BPR Kepri Batam melaksanakan penerapan dan pengendalian manajemen risiko sebagai berikut :

- Implementasi manajemen risiko bertujuan agar seluruh bagian bank memiliki budaya yang peduli terhadap risiko. Pengembangan budaya tersebut dilakukan melalui penciptaan lingkungan yang kondusif dan kerangka kerja pengelolaan risiko yang efisien dan efektif.
- Bank melakukan proses pengendalian risiko berdasarkan hasil analisis terhadap identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui grading model, jaminan (collateral), manajemen arus kas, manajemen portofolio, pemulihan kredit, dan metode mitigasi lainnya, seperti penambahan modal menyerap potensi kerugian.
- Menerapkan klasifikasi jenis risiko yang dikelola

KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia

PT. BPR Kepri Batam menyadari bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki. Pada tahun 2024, Bank telah melakukan investasi guna meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme SDM melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan yang berdampak langsung terhadap kegiatan usaha.

KEBIJAKAN TATA KELOLA

Tata Kelola

Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut :

1. Keterbukaan (transparency), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan,
2. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif,
3. Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat,
4. Independensi (independency), yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun,
5. Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholder) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Selain mengacu pada visi, misi perusahaan, BPR Kepri Batam juga mengimplementasikan seluruh kegiatan usaha berdasarkan budaya perusahaan.

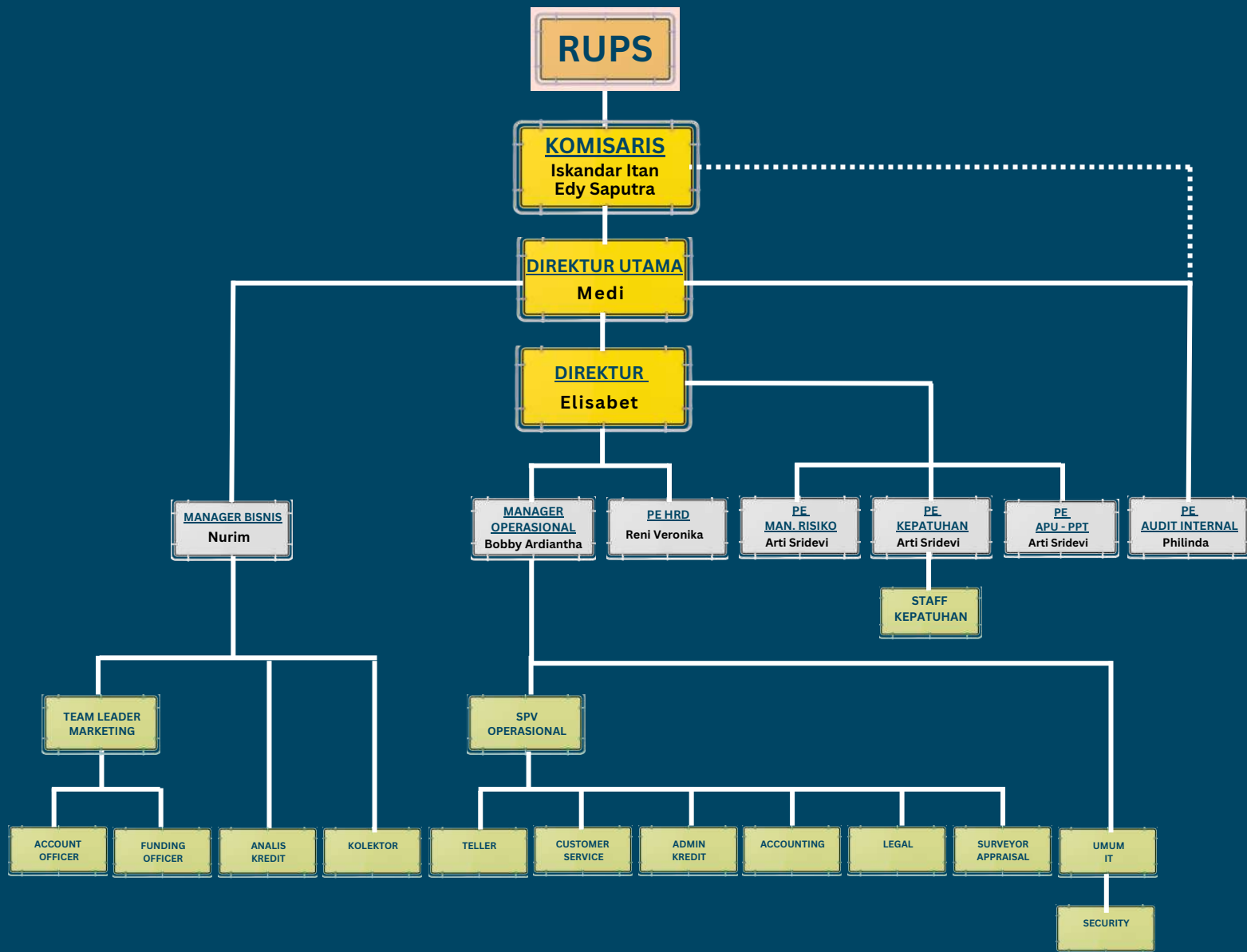
KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Aplikasi Inti Perbankan

BPR Kepri Batam telah menggunakan perangkat lunak aplikasi perbankan yang dikembangkan oleh PT. Sinergi Prakarsa Utama dengan nama ARB sejak akhir tahun 2018.

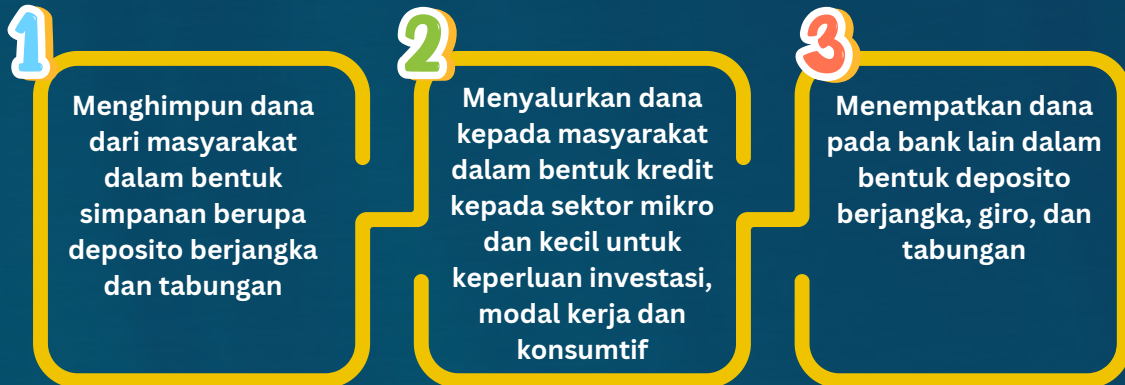
Aplikasi ARB ini selalu mendukung layanan operasional secara online dan realtime serta dapat mendukung penyelenggaraan sistem informasi manajemen secara memadai, termasuk dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada otoritas berwenang.

STRUKTUR ORGANISASI



BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah berusaha dalam bidang “Bank Perkreditan Rakyat” dengan tempat kedudukan di Kota Batam. PT. Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam mulai beroperasi sejak tanggal 30 Agustus 2008 dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:



PRODUK DAN JASA UTAMA

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.



1. Simpanan berupa :

- Tabungan :
 - Pendidikan Kepri
 - Pegawai Kepri
 - Usaha Kepri
 - Tabunganku
- Deposito Berjangka

2. Kredit berupa :

- Kredit Modal Kerja (KMK) – Back to Back
- Kredit Modal Kerja (KMK) – Pinjaman Berjangka (PB)
- Kredit Investasi (KI)
- Kredit Cicilan Mobil Penumpang (KCMP)
- Kredit Sepeda Motor (KSM)
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Kredit Serba Guna (KSG)
- Kredit Tanpa Agunan (KTA)
- Kredit Modal Kerja (KMK) – Straight Loan (PL)
- Kredit Modal Kerja (KMK) – Demand Loan (P Berulang)
- Kredit Karyawan



TEKNOLOGI INFORMASI

BPR Kepri Batam telah menggunakan perangkat lunak aplikasi perbankan yang dikembangkan oleh PT. Sinergi Prakarsa Utama dengan nama ARB sejak akhir tahun 2018. Program ARB ini berbasis Sistem Operasi Linux (freeware lisence) sehingga Bank tidak terbebani biaya lisensi sistem operasi komputer.



Adapun gambaran umum aplikasi ARB ini sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dapat berjalan dengan hardware, software dan jaringan komunikasi dengan spesifikasi yang minimal.
2. Sistem yang terintegrasi [Integrated System] antara satu modul dengan modul lainnya sehingga menjamin efektifitas dan efisiensi penggunaan program aplikasi.
3. Integrasi data nasabah dengan seluruh rekening (Tabungan dan/atau Deposito dan/atau Pinjaman) yang dimiliki nasabah yang bersangkutan.
4. Sentralisasi data nasabah.
5. Memiliki sistem keamanan yang memadai yang mencakup:
 - > User ID dan password untuk setiap user,
 - > Mendukung konsep Dual Control dimana sebagian besar menu transaksi untuk kondisi tertentu mengharuskan adanya proses persetujuan dari user lain.
 - > Pengaktifan user operator setiap pagi hari oleh Supervisor atau Pimpinan.
 - > Pembatasan hak akses terhadap menu sehingga menu-menu dapat diatur sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing user.
 - > Pembatasan limit transaksi yang mencakup limit input transaksi dan limit persetujuan transaksi.
6. Aplikasi bersifat Online – Real Time sehingga transaksi langsung meng-update rekening-rekening nasabah terkait.
7. Sistem pembukuan sesuai ketentuan yang berlaku (Pedoman Akuntansi BPR).

Aplikasi ARB ini dapat mendukung penyelenggaraan sistem informasi manajemen secara memadai, termasuk dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada otoritas berwenang.

Untuk keberlangsungan sistem ARB, PT. Sinergi Prakarsa Utama akan berkewajiban :

1. Memastikan proses replikasi harian dari Main Server ARB ke Back Up Server berfungsi dengan baik;
2. Menyimpan aplikasi system ARB di lokasi yang berbeda dengan lokasi Data Center;
3. Memiliki Pusat Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Center) yang sewaktu-waktu dapat difungsikan bilamana Main Server ARB dan Back Up Server ARB tidak dapat dioperasikan.

PERKEMBANGAN TARGET PASAR

Target Pasar Sumber Dana

Strategi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka, diarahkan kepada sumber dana yang memiliki daya tawar rendah atau tidak sensitif dengan suku bunga. Oleh karena itu, target sumber dana ditujukan kepada masyarakat lapisan menengah dan kecil yaitu para pelaku usaha, pegawai, dan rumah tangga dimana segmen tersebut mempunyai karakteristik tertentu.

Target Pasar Kredit

Target penyaluran fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi ditujukan kepada para pedagang maupun pelaku usaha UMKM. Kredit yang diberikan tersebut akan diarahkan sebagai suatu solusi keuangan bagi UMKM. Sedangkan target penyaluran fasilitas kredit konsumsi adalah para pelaku usaha dan pegawai baik pegawai swasta maupun Pegawai Negeri Sipil.



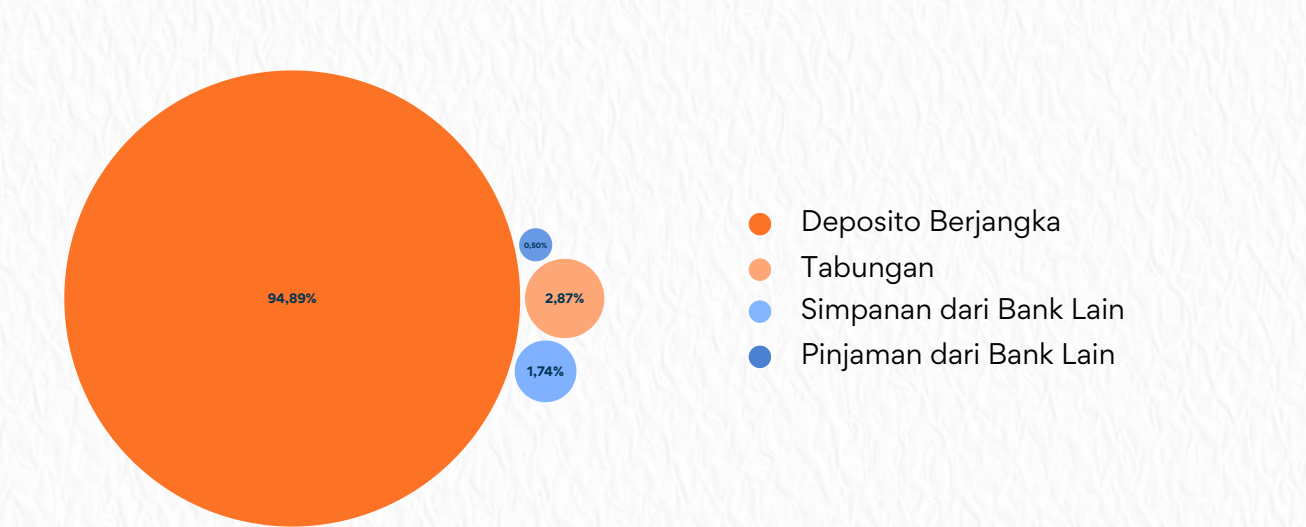
SUMBER DANA

Dana Pihak Ketiga

DANA PIHAK KETIGA	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Tabungan	4.111.329.250	3.076.466.205	1.034.863.045	33,64%
Deposito Berjangka	136.134.354.036	116.219.386.335	19.914.967.701	17,14%
Simpanan Dari Bank Lain	2.500.000.000	3.300.000.000	(800.000.000)	-24,24%
Pinjaman Bank Jangka Pendek	717.935.177	-	717.935.177	0,00%
JUMLAH DANA PIHAK KETIGA	143.463.618.463	122.595.852.539	20.867.765.923	17,02%

Realisasi DPK mengalami tren kenaikan dikarenakan meningkatnya Simpanan Deposito Berjangka dan Tabungan. Total realisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sampai akhir tahun 2024 sebesar Rp. 143,463 milyar atau meningkat 17,02% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 122,595 milyar.

Pencapaian Deposito Berjangka sebesar Rp. 136,134 milyar atau meningkat 17,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 116,219 milyar. Pencapaian Tabungan yaitu sebesar Rp. 4,111 milyar atau meningkat 33,64% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 3,076 milyar. Adanya pinjaman yang diterima dari Bank lain pada posisi Desember 2024 sebesar 717,935 juta. Sedangkan Antar Bank Pasiva sebesar 2,500 milyar atau menurun sebesar 24,24% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 3,300 milyar. Dana Antar Bank Pasiva ini berisi deposito antarbank yang berperan sebagai dana cadangan penyangga likuiditas.



Berdasarkan komposisi DPK, produk deposito berjangka pada tahun 2024 mendominasi dengan porsi terbesar yaitu mencapai 94,89% dari total DPK. Adapun porsi Tabungan, Simpanan dari Bank Lain, dan Pinjaman dari Bank Lain masing-masing sebesar 2,87%, 1,74%, dan 0,50% dari keseluruhan total DPK. Produk deposito berjangka memiliki porsi lebih besar dibandingkan dengan tabungan dikarenakan masyarakat lebih memilih produk deposito berjangka yang memiliki suku bunga lebih tinggi, selain itu juga dapat dijadikan sebagai jaminan apabila nasabah memerlukan dana.

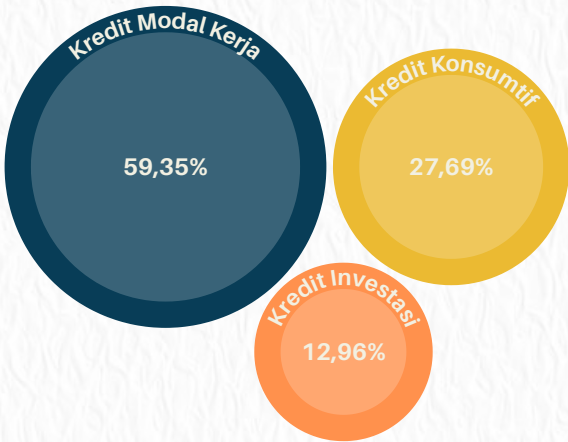
KREDIT

Kredit Yang Diberikan

JENIS PENGGUNAAN	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Kredit Modal Kerja	84.237.324.360	75.144.284.265	9.093.040.095	12,10%
Kredit Investasi	18.391.233.955	14.282.649.869	4.108.584.086	28,77%
Kredit Konsumtif	39.298.813.644	35.605.735.427	3.693.078.217	10,37%
Total Kredit Yang Diberikan (Bruto)	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
Provisi & Admin	(892.158.923)	(774.444.110)	(115.692.813)	14,90%
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan	(132.385.249)	(131.110.110)	3.270.942	-2,41%
Penyisihan Kerugian	(785.478.435)	(754.238.691)	(31.239.744)	4,14%
Total Kredit Yang Diberikan (Netto)	140.117.349.352	123.366.308.569		

BPR Kepri Batam sampai dengan 31 Desember 2024 mencatatkan penyaluran kredit secara bruto sebesar Rp. 141,927 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 13,51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 125,032 milyar. Dengan demikian, selama tahun 2024 BPR telah menjalankan fungsi intermediasi bank dengan baik.

Kredit yang Diberikan Berdasarkan Penggunaan



Pertumbuhan kredit BPR Kepri Batam ditopang oleh pertumbuhan pada Kredit Modal Kerja, Investasi, dan Kredit Konsumsi. Peningkatan Kredit Modal Kerja adalah yang tertinggi sampai dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 84,237 milyar. Angka ini meningkat sebesar 12,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 75,144 milyar dan mengambil porsi sebesar 59,35% dari total keseluruhan kredit diberikan. Kredit Modal Kerja tumbuh tinggi karena adanya pembiayaan Kredit sindikasi bersama dengan BPR Dana Nusantara, BPR Dana Makmur, BPR Majesty Golden Raya, BPR Bareleng Mandiri dan beberapa BPR lain. Hal ini sebagai salah satu strategi BPR untuk mendapatkan sejumlah proyek yang bernilai besar yang dapat memberikan laba optimal serta untuk memitigasi risiko kredit yang dilakukan bersama-sama dengan BPR lain tersebut.

Realisasi Kredit Investasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 18,391 milyar meningkat sebesar 28,77% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 14,282 milyar. Kredit Investasi ini mengambil porsi yang terkecil sebesar 12,96% dari total kredit yang diberikan.

Penyaluran Kredit Konsumsi sampai dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 39,298 milyar. Angka ini meningkat sebesar 10,37% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 35,605 milyar dan mengambil porsi sebesar 27,69% dari total keseluruhan kredit diberikan. Kredit konsumsi mengambil porsi yang besar karena memiliki segmen pasar yang jelas meskipun persaingan semakin ketat.

KREDIT

Kredit yang Diberikan Berdasarkan Jenis Usaha

JENIS USAHA	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Usaha Mikro	7.311.342.063	4.326.351.183	2.984.990.880	69,00%
Usaha Kecil	18.257.679.714	19.796.793.882	(1.539.114.168)	-7,77%
Usaha Menengah	77.059.536.538	65.303.789.069	11.755.747.469	18,00%
Total Kredit UMKM	102.628.558.315	89.426.934.134	13.201.624.182	14,76%
Total Kredit Yang Diberikan	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
Persentase Total Kredit UMKM Terhadap Total Kredit Yang Diberikan	72,31%	71,52%		

Pada akhir tahun 2024, penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 102,628 milyar, meningkat sebesar 14,76% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 89,426 milyar. Porsi penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM mencapai porsi 72,31% dari total keseluruhan kredit yang diberikan.

Kredit yang Diberikan Berdasarkan Sektor Ekonomi

SEKTOR EKONOMI	Desember 2024		Desember 2023		Pertumbuhan	
	Jumlah (Rp)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp)	Komposisi (%)	+/-	%
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.907.573.398	1,34%	1.960.546.846	1,57%	(52.973.448)	-2,70%
Perdagangan Besar dan Eceran	21.545.710.146	15,18%	19.793.629.621	15,83%	1.752.080.525	8,85%
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	5.288.413.117	3,73%	4.373.195.248	3,50%	915.217.869	20,93%
Pengangkutan dan Pergudangan	6.557.370.499	4,62%	3.810.396.053	3,05%	2.746.974.446	72,09%
Industri	14.059.724.238	9,91%	9.599.526.349	7,68%	4.460.197.889	46,46%
konstruksi	33.867.267.906	23,86%	31.924.754.262	25,53%	1.942.513.644	6,08%
Real Estate	14.294.034.103	10,07%	14.030.295.054	11,22%	263.739.049	1,88%
Aktivitas/Jasa-jasa	5.108.464.908	3,60%	3.934.590.700	3,15%	1.173.874.208	29,83%
Rumah tangga	15.212.728.354	10,72%	14.249.259.323	11,40%	963.469.031	6,76%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	24.086.085.289	16,97%	21.356.476.104	17,08%	2.729.609.186	12,78%
Total Kredit Yang Diberikan (Bruto)	141.927.371.959	100,00%	125.032.669.561	100,00%	16.894.702.398	13,51%
Provisi & Admin	(892.158.923)		(776.466.110)		(115.692.813)	14,90%
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan	(132.385.249)		(135.656.191)		3.270.942	-2,41%
Penyisihan Kerugian	(785.478.435)		(754.238.691)		(31.239.744)	4,14%
Total Kredit Yang Diberikan (Netto)	140.117.349.352		123.366.308.569		16.751.040.783	13,58%

Penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi, kredit yang diberikan terdiversifikasi dengan baik sehingga tidak terpapar risiko konsentrasi kredit pada sektor ekonomi tertentu. Tiga sektor ekonomi yang memiliki kontribusi tertinggi atas kredit yang diberikan pada tahun 2024 adalah sektor konstruksi sebesar Rp. 33,867 milyar yang meningkat sebesar 6,08% dari tahun sebelumnya, sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp. 21,545 milyar yang meningkat sebesar 8,85% dari tahun sebelumnya, dan sektor ekonomi real estate sebesar Rp. 14,294 milyar yang meningkat sebesar 1,88% dari tahun sebelumnya. Ketiga sektor ekonomi tersebut masing-masing mengambil porsi sebesar 23,86%, 15,18% dan 10,07% dari total keseluruhan kredit diberikan.

JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR



Kantor PT. BPR Kepri Batam beralamat di :
Jl. Raja H. Fisabilillah,
Komplek Pertokoan Palm Spring
Blok D2 No. 1, Batam

SUMBER DAYA MANUSIA

Selama tahun 2024, kegiatan operasional PT. BPR Kepri Batam berjalan dengan dukungan penuh dari struktur organisasi yang solid dan profesional. Kegiatan tersebut didukung oleh 2 orang Komisaris, 2 orang Direksi dan 27 orang karyawan. Adapun data seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) PT. BPR Kepri Batam sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Pria : 12 orang
Wanita : 15 orang

b. Status Kepegawaian

Tetap : 19 orang
Tidak Tetap : 8 orang

c. Jenjang Pendidikan

S2 : 1 orang
S1 : 15 orang
D3 : 1 orang
SLTA : 10 orang

d. Usia

18 - 25 Tahun : 10 orang
> 25 - 35 Tahun : 12 orang
> 35 - 45 Tahun : 2 orang
> 45 Tahun : 3 orang

e. Jabatan

Staff : 20 orang
SPV/TL : 2 orang
Pejabat Eksekutif : 5 orang

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

PT. BPR Kepri Batam menyadari bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki. Pada tahun 2024, Bank telah melakukan investasi guna meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme SDM melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan. Total investasi di bidang pelatihan dan pendidikan yang telah dikeluarkan sampai dengan akhir semester II tahun 2024 sebesar Rp. 145,717 juta.

Jenis Diklat Internal

1. Inhouse Training

- Pengelolaan Media di Era Digital.
- Sales & Marketing Skill Training.
- Teknik Fotografi Digital dan Video Editing
- Outlook BPR Kepri Batam 2025

Jenis Diklat Eksternal

1. Inhouse Training

- APU-PPT & PPPSPM

2. Sosialisasi, Webinar dan Forum Group Discussion

- Perubahan Link Aplikasi TKS 2023
- Kelas Pajak PP 58 Tahun 2023
- Kelas Pajak eBupot PPh 21/26
- Coaching Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (Individual Risk Assessment/IRA) oleh Penyedia Jasa Keuangan.
- Strategi Anti Fraud di BPR - BPRS.
- Strategi Mencegah Serangan Siber.
- Anti Fraud.
- Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud.
- Launching Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dan BPRS 2024 - 2027.
- BPR Go Digital : Navigasi transaksi online untuk kemudahan nasabah.
- HIM dan KEJAR Award 2024.
- Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang Akan Beroperasi pada Server Baru.
- Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal.
- Forum Penguatan Fungsi GRC : Diseminasi Standar Audit Internal Terkini.
- Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian Hukum.
- POJK Nomor 7 Tahun 2024 "Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah".
- RPOJK Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

- Pelaporan Rencana Dan Realisasi Kegiatan Literasi Serta Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
- Ketentuan akan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan.
- Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan.
- SPRINT Modul PKK BPR dan BPRS - Tahap 3.
- Focus Group Discussion (FGD) Mengenai Kesiapan Core Banking System (CBS) BPR Bersama Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTl) BPR Dalam Rangka Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP).
- Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan POJK tentang Rahasia Bank.
- Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi.
- Aplikasi SIPP (Saluran Informasi Penanganan Pengaduan).
- Penghapusan Jaminan Fidusia.
- Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Tahun 2024.
- Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Pembahasan Rencana Perubahan SEOJK SLIK dalam Rangka Pelaporan Fasilitas Penyediaan Dana, Pertanggungjawaban/Pengelolaan Risiko, Penjaminan.
- Leadership.
- Service Excellence.
- Capacity Building BPR/BPRS "Penerapan Kepatuhan di Bank".
- Pelaksanaan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan 2024.
- *How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing.*
- Aspek Legal Perkreditan/Pembiayaan (tahap prakarsa sampai dengan penyelesaian).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

- Having Growth Mindset for Impact.
 - Tata Cara Penyampaian Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Restrukturisasi Perbankan serta Premi Program Penjaminan Simpanan (Sumatra Selain SUMUT).
 - Fraud Risk Management Sebagai Upaya Mitigasi Fraud Yang Efektif dan Penerapan Strategi Anti Fraud di LJK Sesuai POJK 12 / 2024.
 - Awareness Pelindungan Data Pribadi.
 - Implementasi Layanan Sertifikat Elektronik.
 - Strategi Perbankan dalam Penerapan APU, PPT, dan PPPSPM serta Identifikasi TKM di Era Digital.
 - Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP).
 - Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi Anti Fraud.
 - Cash Flow & Analisa Laporan Keuangan.
 - Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan.
 - Ketentuan Perbankan :
 - a. RPOJK tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan
 - b. RPOJK tentang Integritas Pelaporan Keuangan
 - Penghitungan CKPN dan Permohonan Pengisian Link Modal Inti BPR BPRS.
 - Pembahasan Perubahan Nomenklatur Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
 - Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/BPRS.
 - *Strengthening Financial Integrity: Advance Strategies and Innovations in Anti-Fraud.*
 - *Risk & Governance Summit 2024 "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision".*
 - *Ketentuan BPR dan BPRS :*
 - a. RSEOJK tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.
 - b. RSEOJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat
 - c. RPOJK tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
 - d. RSEOJK tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
 - Ketentuan Perbankan:
 - a. RPOJK tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan
 - b. RPOJK tentang Perintah Tertulis
 - c. RPOJK tentang Rahasia Bank
 - Pengembangan SIGAP Tahun 2024.
 - Kelas Pajak Edukasi Coretax Daring.
 - *Enhancement* Validasi Pelaporan SLIK.
 - Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS
- ### 3. Workshop & Seminar
- Dampak Pembatasan Waktu dan Tempat Penagihan Utang dan Upaya Mengamankan Kedudukan Bank.
 - Services Excellence Advance " Pelayanan Melebihi Harapan Nasabah Di Era Kompetisi".
 - Menghitung CKPN.
 - Manajemen Kepemimpinan Efektif.
 - Pembahasan PMK 66 Tahun 2023 dan PPh 21 Tarif Baru.
 - Teknik Menyusun (Drafting) Perjanjian Kredit dan Dokumen Turunan yang Konprehensif Mitigatif, Taat Asas (Comply), Serta Adatif Terhadap Peraturan Perbankan Terbaru.
 - Pengembangan Kualitas SDM BPR sesuai POJK No. 19 Tahun 2023.
 - Mengelola Aset BPR.
 - Cyber Security & IT Network Specialist Training.
 - Transformasi dan Roadmap Pengembangan BPR/BPRS 2024-2027.
 - Penguatan Kualitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPR" Sesuai POJK No. 13/POJK 03/2015 dan POJK No. 9 Tahun 2024"
 - Analisis Kredit – MODAL KERJA: Pendanaan, Risiko dan Mitigasi.
 - Arah Kebijakan Ekonomi Dan Finansial Pemerintahan Baru; Penguatan dan Pengembangan Perbankan di Era Suku Bunga Tinggi.
 - Analisis Kredit Sektoral Konstruksi - Real Estate dan Sindikasi.
 - Analisa Kredit Sektoral : Perkapalan.
 - Penyusunan Penilaian Kinerja Karyawan.
 - Menyusun RBB 2025.
 - TIPS & TRIK Kiat Sukses Lelang di KPKNL.
- ### 4. Sertifikasi
- Survailen Kualifikasi Komisararis BPR.
 - Survailen Kualifikasi Direktur Tingkat 1 BPR.
 - Kualifikasi 4 Manajemen Risiko Perbankan.
 - Kualifikasi Direktur Tingkat 2 BPR.

PENGHARGAAN DAN PRESTASI



Penghargaan Infobank BPR
”PLATINUM AWARDS” 2024
untuk predikat “Sangat Bagus”
atas kinerja keuangan selama
tahun 2013 – 2023



Penghargaan Infobank BPR
Awards 2024 untuk predikat
“Sangat Bagus” atas kinerja
keuangan selama tahun 2023



Penghargaan Infobank
Kategori Top 100 BPR beraset
Rp. 100 milyar ke atas yang
tumbuh pesat selama 3 tahun



Penghargaan Infobank
BPR Rising Start Awards
The Finance Special Award
2024

PERISTIWA PENTING

3 –11 AGUSTUS 2024

JUARA 1 dalam cabang olah raga Badminton Ganda Putri (POR PERBARINDO)



8 AGUSTUS 2024

Kepri Berbakti di Panti Jompo Yayasan Budi Sosial



29 AGUSTUS 2024

Penghargaan Infobank BPR Awards 2024 dan BPR "PLATINUM AWARDS" 2024



25 NOVEMBER 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Perubahan Anggaran Dasar

Perubahan nama perseroan :

**BPR
KEPRI BATAM**
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
**PT. Bank Perkreditan Rakyat
Kepri Batam**

menjadi

**BPR
KEPRI BATAM**
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
**PT. Bank Perekonomian Rakyat
Kepri Batam**

PERFORMA 2024

Ikhtisar Data Keuangan
Tinjauan Kinerja Keuangan Tahun 2024

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Ikhtisar Data Keuangan 2 tahun terakhir yang diaudit pada atau untuk tahun yang berakhir 31 Desember.

INDIKATOR UTAMA	December 2024	December 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Posisi Keuangan				
Total Aset	179.401.796.040	156.919.892.789	22.481.903.251	14,33%
Kas	389.306.500	309.479.100	79.827.400	25,79%
Penempatan Pada Bank Lain	29.896.235.097	25.916.769.239	3.979.465.858	15,35%
Kredit yang Diberikan - Bruto	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
Kredit yang Diberikan - Netto	140.117.349.352	123.366.308.569	16.751.040.783	13,58%
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	5.496.545.938	4.976.701.822	519.844.116	10,45%
Aset lain-lain	3.502.359.153	2.350.634.059	1.151.725.094	49,00%
Total Kewajiban	145.011.844.592	124.230.323.149	20.781.521.443	16,73%
Dana Pihak Ketiga	143.463.618.462	122.595.852.539	20.867.765.923	17,02%
Total Ekuitas	34.389.951.448	32.689.569.640	1.700.381.808	5,20%
Penghasilan				
Pendapatan Bunga Bersih	10.859.416.438	10.221.657.560	637.758.878	6,24%
Pendapatan Bunga dan Provisi	19.227.935.380	16.266.057.318	2.961.878.063	18,21%
Beban Bunga	(8.368.518.943)	(6.044.399.758)	(2.324.119.185)	38,45%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.410.362.886	2.603.062.096	(192.699.210)	-7,40%
Beban Operasional (Selain Bunga)	(8.092.204.518)	(7.264.127.936)	(828.076.582)	11,40%
Laba Operasional	5.177.574.805	5.560.591.720	(383.016.915)	-6,89%
Pendapatan dan Beban Non Operasional	220.582.187	(67.504.752)	288.086.939	-426,77%
Laba Sebelum Pajak	5.398.156.993	5.493.086.968	(94.929.975)	-1,73%
Taksiran Pajak Penghasilan	(1.097.775.185)	(1.099.747.109)	1.971.924	-0,18%
Laba Tahun Berjalan	4.300.381.808	4.393.339.859	(92.958.051)	-2,12%
Rasio				
KAP	2,32%	0,87%	1,45%	166,94%
KPMM	48,51%	52,65%	-4,14%	-7,86%
NPL Gross	3,45%	1,35%	2,10%	155,90%
NPL Neto	3,37%	1,22%	2,15%	176,12%
PPAP	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
ROA	3,15%	3,88%	-0,73%	-18,94%
BOPO	76,07%	70,53%	5,54%	7,86%
Cash Ratio	9,09%	12,27%	-3,18%	-25,91%
LDR	101,20%	104,81%	-3,61%	-3,45%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN TAHUN 2024

Berikut adalah uraian Laporan Keuangan PT. BPR Kepri Batam per 31 Desember 2024. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dony & Ramli berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dengan informasi keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

ASET

Total Aset

URAIAN	December 2024	December 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Total Aset	179.401.796.040	156.919.892.789	22.481.903.251	14,33%
Kas	389.306.500	309.479.100	79.827.400	25,79%
Penempatan Pada Bank Lain	29.896.235.097	25.916.769.239	3.979.465.858	15,35%
Kredit yang Diberikan - Bruto	125.032.669.561	102.721.925.581	22.310.743.980	21,72%
Kredit yang Diberikan - Netto	140.117.349.352	123.366.308.569	16.751.040.783	13,58%
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	5.496.545.938	4.976.701.822	519.844.116	10,45%
Aset lain-lain	3.502.359.153	2.350.634.059	1.151.725.094	49,00%

Aset BPR Kepri Batam terdiri dari kas, penempatan dana pada bank lain, kredit yang diberikan, aset tetap dan aset tidak berwujud, serta aset lain-lain. Total aset BPR Kepri Batam posisi Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 179,401 milyar meningkat 14,33% dari tahun sebelumnya. Kredit yang diberikan mendominasi keseluruhan total asset ini.

Kas

Posisi kas tercatat sebesar Rp. 389,306 juta pada akhir tahun 2024, meningkat 25,79% dibandingkan tahun sebelumnya. PT. BPR Kepri Batam memastikan posisi kas tetap terjaga pada level yang memadai untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah dalam bentuk uang tunai.

Penempatan Pada Bank Lain

PENEMPATAN PADA BANK LAIN	December 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Giro	11.287.447.340	12.469.024.599	(1.181.577.258)	-9,48%
Tabungan	1.153.445.763	1.980.433.900	(826.988.137)	-41,76%
Deposito	17.500.000.000	11.500.000.000	6.000.000.000	52,17%
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif	(44.658.006)	(32.689.260)	(11.968.746)	36,61%
Total Penempatan Pada Bank Lain	29.896.235.097	25.916.769.239	3.979.465.858	15,35%

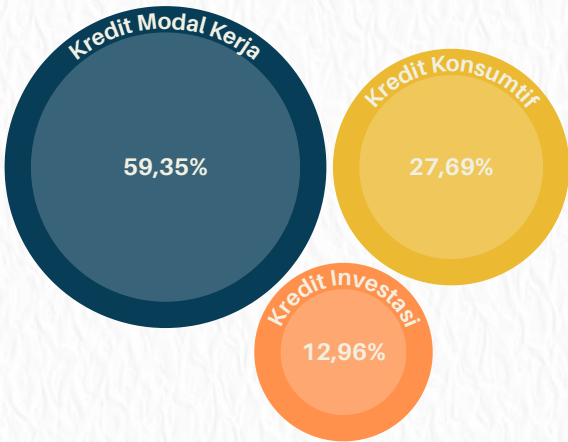
Pada akhir tahun 2024 penempatan pada bank lain meningkat 15,35% menjadi sebesar Rp. 29,896 milyar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 25,916 milyar. Sebagian besar penempatan tersebut merupakan penempatan dalam bentuk Deposito yang memberikan tingkat suku bunga lebih tinggi dibandingkan Giro dan Tabungan dengan jangka waktu pendek.

Kredit Yang Diberikan

JENIS PENGGUNAAN	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Kredit Modal Kerja	84.237.324.360	75.144.284.265	9.093.040.095	12,10%
Kredit Investasi	18.391.233.955	14.282.649.869	4.108.584.086	28,77%
Kredit Konsumtif	39.298.813.644	35.605.735.427	3.693.078.217	10,37%
Total Kredit Yang Diberikan (Bruto)	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
Provisi & Admin	(892.158.923)	(774.444.110)	(115.692.813)	14,90%
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan	(132.385.249)	(131.110.110)	3.270.942	-2,41%
Penyisihan Kerugian	(785.478.435)	(754.238.691)	(31.239.744)	4,14%
Total Kredit Yang Diberikan (Netto)	140.117.349.352	123.366.308.569		

BPR Kepri Batam sampai dengan 31 Desember 2024 mencatatkan penyaluran kredit secara bruto sebesar Rp. 141,927 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 13,51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 125,032 milyar. Dengan demikian, selama tahun 2024 BPR telah menjalankan fungsi intermediasi bank dengan baik.

Kredit yang Diberikan Berdasarkan Penggunaan



Pertumbuhan kredit BPR Kepri Batam ditopang oleh pertumbuhan pada Kredit Modal Kerja, Investasi, dan Kredit Konsumsi. Peningkatan Kredit Modal Kerja adalah yang tertinggi sampai dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 84,237 milyar. Angka ini meningkat sebesar 12,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 75,144 milyar dan mengambil porsi sebesar 59,35% dari total keseluruhan kredit diberikan. Kredit Modal Kerja tumbuh tinggi karena adanya pembiayaan Kredit sindikasi bersama dengan BPR Dana Nusantara, BPR Dana Makmur, BPR Majesty Golden Raya, BPR Bareleng Mandiri dan beberapa BPR lain. Hal ini sebagai salah satu strategi BPR untuk mendapatkan sejumlah proyek yang bernilai besar yang dapat memberikan laba optimal serta untuk memitigasi risiko kredit yang dilakukan bersama-sama dengan BPR lain tersebut.

Realisasi Kredit Investasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 18,391 milyar meningkat sebesar 28,77% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 14,282 milyar. Kredit Investasi ini mengambil porsi yang terkecil sebesar 12,96% dari total kredit yang diberikan.

Penyaluran Kredit Konsumsi sampai dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 39,298 milyar. Angka ini meningkat sebesar 10,37% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 35,605 milyar dan mengambil porsi sebesar 27,69% dari total keseluruhan kredit diberikan. Kredit konsumsi mengambil porsi yang besar karena memiliki segmen pasar yang jelas meskipun persaingan semakin ketat.

Kredit yang Diberikan Berdasarkan Jenis Usaha

JENIS USAHA	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Usaha Mikro	7.311.342.063	4.326.351.183	2.984.990.880	69,00%
Usaha Kecil	18.257.679.714	19.796.793.882	(1.539.114.168)	-7,77%
Usaha Menengah	77.059.536.538	65.303.789.069	11.755.747.469	18,00%
Total Kredit UMKM	102.628.558.315	89.426.934.134	13.201.624.182	14,76%
Total Kredit Yang Diberikan	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
Persentase Total Kredit UMKM Terhadap Total Kredit Yang Diberikan	72,31%	71,52%		

Pada akhir tahun 2024, penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 102,628 milyar, meningkat sebesar 14,76% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 89,426 milyar. Porsi penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM mencapai porsi 72,31% dari total keseluruhan kredit yang diberikan.

Kualitas Kredit

KUALITAS KREDIT	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Performing Loan	137.024.333.648	123.338.490.892	13.685.842.757	11,10%
Lancar	129.642.381.882	116.335.125.530	13.307.256.353	11,44%
Dalam Perhatian Khusus	7.381.951.766	7.003.365.362	378.586.404	5,41%
Non Performing Loan (NPL)	4.903.038.310	1.694.178.669	3.208.859.642	189,41%
Kurang Lancar	530.423.561	98.096.580	432.326.981	0,00%
Diragukan	2.585.346.479	1.312.176.201	1.273.170.278	0,00%
Macet	1.787.268.270	283.905.888	1.503.362.383	529,53%
Total Kredit yang Diberikan (Bruto)	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
Provisi dan Biaya Transaksi	(892.158.923)	(776.466.110)	(115.692.813)	14,90%
Pembentukan Bunga Kredit Ditangguhkan	(132.385.249)	(135.656.191)	3.270.942	-2,41%
Pembentukan Penyisihan Aset produktif	(785.478.435)	(754.238.691)	(31.239.744)	4,14%
Total Kredit yang Diberikan (Netto)	140.117.349.352	123.366.308.569	16.751.040.783	13,58%
NPL Gross	3,45%	1,35%	2,10%	154,95%
NPL Neto	3,37%	1,22%	2,15%	176,12%

Di tengah meningkatnya permintaan kredit pada tahun 2024, BPR tetap menjaga kualitas kredit yang sehat. Dengan penerapan prinsip kehati-hatian, BPR dapat mempertahankan portofolio kredit yang berkualitas dengan rasio kredit bermasalah NPL Gross sebesar 3,45% dan NPL Neto sebesar 3,37%.

Loan at Risk (LAR)

LOAN AT RISK	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Kredit Restrukturisasi Kategori Lancar	245.916.658	548.144.423	(302.227.765)	-55,14%
Kredit Dalam Perhatian Khusus	7.381.951.766	7.003.365.363	378.586.403	5,41%
Non Performing Loan (NPL)	4.903.038.310	1.694.178.669	3.208.859.641	189,41%
Kurang Lancar	530.423.561	98.096.580	432.326.981	0,00%
Diragukan	2.585.346.479	1.312.176.201	1.273.170.278	0,00%
Macet	1.787.268.270	283.905.888	1.503.362.382	529,53%
Total LAR	12.530.906.734	9.245.688.455	3.285.218.279	35,53%
Total Kredit yang Diberikan (Bruto)	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
LAR	8,83%	7,39%		

BPR Kepri Batam juga mengukur rasio Loan at Risk (LAR) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit yang lebih luas. LAR merupakan penjumlahan dari kredit dengan kolektibilitas 1 (lancar) yang direstrukturisasi, kolektibilitas 2 (Dalam Perhatian Khusus) serta kolektibilitas 3, 4 dan 5 yang tergolong Kredit Bermasalah (NPL). Pada Desember 2024, total LAR mencapai Rp. 12,530 milyar atau 8,83% dari total kredit, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 125,032 milyar atau 7,39% dari total kredit akibat dari kenaikan Kredit Bermasalah (NPL).

Restrukturisasi Kredit

RESTRUKTUR KREDIT	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Kredit yang direstrukturisasi	1.301.704.199	1.731.022.501	(429.318.302)	-24,80%
Total Kredit Yang Diberikan	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
Presentase Kredit Yang Direstrukturisasi Terhadap Total Kredit Yang Diberikan	0,92%	1,38%		

Kredit yang direstrukturisasi BPR di tahun 2024 mengalami penurunan yang signifikan mencapai Rp. 1,301 milyar atau turun 24,80% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp. 1,731 milyar. Total kredit yang direstrukturisasi menurun menjadi 0,92% dari total kredit yang diberikan. Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh BPR berupa perpanjangan jangka waktu dan penurunan bunga atau kombinasi dari keduanya.

Hapus Buku dan AYDA

PENYELESAIAN KREDIT	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Hapus Buku	-	-	-	0,00%
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1.254.564.185	-	1.254.564.185	0,00%
Total Kredit Yang Diberikan	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
Persentase Total Kredit diHapus Buku Terhadap Total Kredit Yang Diberikan	0,00%	0,00%		
Persentase Total AYDA Terhadap Total Kredit Yang Diberikan	0,88%	0,00%		

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) pada Desember 2024 sebesar Rp. 1,254 milyar dengan porsi 0,88% dari total kredit yang diberikan. Realisasi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) ini dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit. Pada tahun 2024, BPR Kepri Batam tidak melakukan Hapus Buku.

Aset Tetap

ASET TETAP	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Harga Perolehan	7.032.965.420	6.764.125.970	268.839.450	3,97%
Tanah	3.050.000.000	3.050.000.000	-	0,00%
Bangunan	1.676.100.000	1.676.100.000	-	0,00%
Kendaraan	787.363.000	609.563.000	177.800.000	29,17%
Mesin Komputer	26.770.550	26.770.550	-	0,00%
Peralatan Komputer	416.159.810	336.479.610	79.680.200	23,68%
Perabotan Kantor	334.465.900	334.465.900	-	0,00%
Perlengkapan Lainnya	742.106.160	730.746.910	11.359.250	1,55%
Akumulasi Penyusutan	(1.536.419.482)	(1.787.424.148)	251.004.666	-14,04%
Bangunan	(286.333.750)	(202.528.750)	(83.805.000)	0,00%
Kendaraan	(62.863.000)	(575.774.586)	512.911.586	-89,08%
Mesin Komputer	(26.770.550)	(26.770.550)	-	0,00%
Peralatan Komputer	(309.020.167)	(262.126.542)	(46.893.625)	17,89%
Perabotan Kantor	(309.092.650)	(267.467.829)	(41.624.821)	15,56%
Perlengkapan Lainnya	(542.339.365)	(452.755.891)	(89.583.474)	19,79%
NILAI BUKU ASET TETAP	5.496.545.938	4.976.701.822	519.844.116	10,45%

Sepanjang tahun 2024 perolehan Aset Tetap meningkat sebesar 3,97% dari Rp. 6,764 milyar menjadi Rp. 7,032 milyar. PT BPR Kepri Batam mengadakan penambahan inventaris dalam pos kendaraan, peralatan komputer dan perlengkapan lainnya. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 1,536 milyar akan terus meningkat seiring dengan berkurangnya umur ekonomis aset.

Aset Tidak Berwujud

ASET TIDAK BERWUJUD	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Software Akuntansi BPR	88.000.000	88.000.000	-	0,00%
Akumulasi Amortisasi	(88.000.000)	(88.000.000)	-	0,00%
Jumlah Aset Tidak Berwujud	-	-	-	0,00%

Aset Tidak Berwujud BPR pada tahun 2024 bernilai Rp. 0,-. Penurunan aset tidak berwujud dikarenakan akumulasi penyusutan dan tidak adanya pembelian ataupun penambahan dari aset tidak berwujud yang berupa perangkat lunak.

Aset Lain-Lain

ASET LAIN-LAIN	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Agunan yang diambil alih	1.254.564.185	-	1.254.564.185	0,00%
Bunga yang masih harus diterima	1.267.468.737	1.172.087.638	95.381.099	8,14%
Biaya dibayar dimuka	955.454.231	1.152.346.961	(196.892.730)	-17,09%
Persediaan	24.872.000	26.199.460	(1.327.460)	-5,07%
Jumlah Aset Lain-Lain	3.502.359.153	2.350.634.059	1.151.725.094	49,00%

Aset Lain-Lain BPR sebesar Rp. 3,502 milyar di tahun 2024. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 49% dari tahun 2023 yang sebesar Rp. 2,350 milyar. Adanya agunan yang diambil alih pada tahun 2024 sebesar Rp. 1,254 milyar, posisi bunga yang akan diterima tercatat sebesar Rp. 1,267 milyar pada akhir tahun 2024, meningkat 8,14% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,172 milyar. Sedangkan Biaya dibayar dimuka dan persediaan menurun dari tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 17,09% menjadi Rp. 955,454 juta dan 5,07% menjadi 24,872 juta. Penurunan ini juga seiring dilakukannya pembayaran secara periodik.

KEWAJIBAN

Kewajiban

KEWAJIBAN	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Dana Pihak Ketiga	143.463.618.463	122.595.852.539	20.867.765.923	17,02%
Tabungan	4.111.329.250	3.076.466.205	1.034.863.045	33,64%
Deposito Berjangka	136.134.354.036	116.219.386.335	19.914.967.701	17,14%
Simpanan Dari Bank Lain	2.500.000.000	3.300.000.000	(800.000.000)	-24,24%
Pinjaman Bank Jangka Pendek	717.935.177	-	717.935.177	0,00%
Kewajiban Segera Dibayar	587.872.877	664.087.398	(76.214.521)	-11,48%
Notaris	315.716.950	371.664.500	(55.947.550)	-15,05%
Asuransi	2.250.000	20.800.000	(18.550.000)	-89,18%
Lainnya	269.905.927	271.622.898	(1.716.971)	-0,63%
Utang Bunga	656.224.758	634.811.503	21.413.255	3,37%
Hutang pajak	303.551.241	335.327.153	(31.775.912)	-9,48%
Kewajiban Lainnya	577.254	244.556	332.698	0,00%
JUMLAH KEWAJIBAN	145.011.844.592	124.230.323.149	20.781.521.443	16,73%

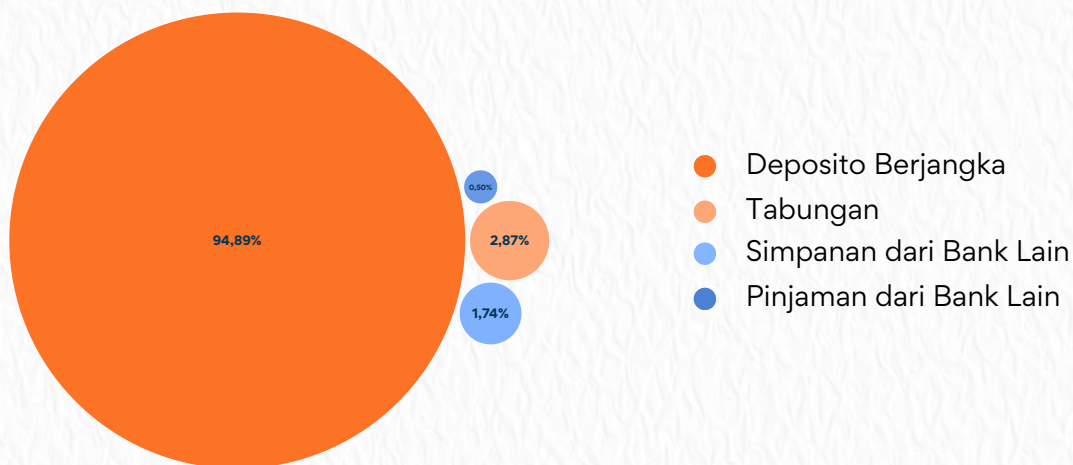
Kewajiban atau liabilitas PT. BPR Kepri Batam tercatat sebesar Rp. 145,011 milyar pada tahun 2024, meningkat 16,73% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp. 124,230 milyar. Dalam komposisi kewajiban BPR, Dana Pihak Ketiga merupakan komponen terbesar yaitu 98,93% terhadap total kewajiban.

Dana Pihak Ketiga

DANA PIHAK KETIGA	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Tabungan	4.111.329.250	3.076.466.205	1.034.863.045	33,64%
Deposito Berjangka	136.134.354.036	116.219.386.335	19.914.967.701	17,14%
Simpanan Dari Bank Lain	2.500.000.000	3.300.000.000	(800.000.000)	-24,24%
Pinjaman Bank Jangka Pendek	717.935.177	-	717.935.177	0,00%
JUMLAH DANA PIHAK KETIGA	143.463.618.463	122.595.852.539	20.867.765.923	17,02%

Realisasi DPK mengalami tren kenaikan dikarenakan meningkatnya Simpanan Deposito Berjangka dan Tabungan. Total realisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sampai akhir tahun 2024 sebesar Rp. 143,463 milyar atau meningkat 17,02% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 122,595 milyar.

Pencapaian Deposito Berjangka sebesar Rp. 136,134 milyar atau meningkat 17,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 116,219 milyar. Pencapaian Tabungan yaitu sebesar Rp. 4,111 milyar atau meningkat 33,64% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 3,076 milyar. Adanya pinjaman yang diterima dari Bank lain pada posisi Desember 2024 sebesar 717,935 juta. Sedangkan Antar Bank Pasiva sebesar 2,500 milyar atau menurun sebesar 24,24% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 3,300 milyar. Dana Antar Bank Pasiva ini berisi deposito antarbank yang berperan sebagai dana cadangan penyangga likuiditas.



Berdasarkan komposisi DPK, produk deposito berjangka pada tahun 2024 mendominasi dengan porsi terbesar yaitu mencapai 94,89% dari total DPK. Adapun porsi Tabungan, Simpanan dari Bank Lain, dan Pinjaman dari Bank Lain masing-masing sebesar 2,87%, 1,74%, dan 0,50% dari keseluruhan total DPK. Produk deposito berjangka memiliki porsi lebih besar dibandingkan dengan tabungan dikarenakan masyarakat lebih memilih produk deposito berjangka yang memiliki suku bunga lebih tinggi, selain itu juga dapat dijadikan sebagai jaminan apabila nasabah memerlukan dana.

EKUITAS

Ekuitas

EKUITAS	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Modal Saham	4.300.000.000	4.300.000.000	-	0,00%
Saldo Laba	30.089.951.448	28.389.569.640	1.700.381.808	5,99%
Cadangan	860.000.000	860.000.000	-	0,00%
Laba Ditahan	24.929.569.640	23.136.229.780	1.793.339.859	7,75%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.300.381.808	4.393.339.859	(92.958.051)	-2,12%
JUMLAH EKUITAS	34.389.951.448	32.689.569.640	1.700.381.808	5,20%

PT. BPR Kepri Batam membukukan total ekuitas sebesar Rp. 34,389 milyar, meningkat 5,20%. Pertumbuhan ekuitas ini terutama didukung oleh kenaikan saldo laba sebesar 5,99% menjadi Rp. 30,089 milyar.

LABA – RUGI

Laba Rugi

LABA RUGI	December 2024	December 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Pendapatan Bunga Bersih	10.859.416.438	10.221.657.560	637.758.878	6,24%
Pendapatan Bunga dan Provisi	19.227.935.380	16.266.057.318	2.961.878.063	18,21%
Beban Bunga	(8.368.518.943)	(6.044.399.758)	(2.324.119.185)	38,45%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.410.362.886	2.603.062.096	(192.699.210)	-7,40%
Beban Operasional (Selain Bunga)	(8.092.204.518)	(7.264.127.936)	(828.076.582)	11,40%
Laba Operasional	5.177.574.805	5.560.591.720	(383.016.915)	-6,89%
Pendapatan dan Beban Non Operasional	220.582.187	(67.504.752)	288.086.939	-426,77%
Laba Sebelum Pajak	5.398.156.993	5.493.086.968	(94.929.975)	-1,73%
Taksiran Pajak Penghasilan	(1.097.775.185)	(1.099.747.109)	1.971.924	-0,18%
Laba Tahun Berjalan	4.300.381.808	4.393.339.859	(92.958.051)	-2,12%

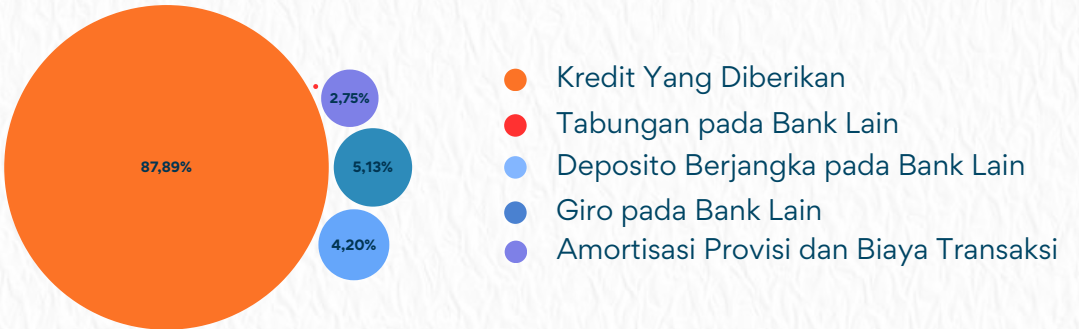
PT. BPR Kepri Batam mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp. 4,300 milyar pada tahun 2024. Perolehan laba ini sedikit menurun sebesar 2,12% dibandingkan pencapaian laba setelah pajak tahun 2023.

Pendapatan Bunga Bersih

URAIAN	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Pendapatan Bunga	19.227.935.380	16.266.057.318	2.961.878.063	18,21%
Kredit Yang Diberikan	16.899.853.562	14.119.612.415	2.780.241.147	19,69%
Tabungan pada Bank Lain	4.803.297	16.827.215	(12.023.918)	-71,46%
Deposito Berjangka pada Bank Lain	987.296.306	668.364.913	318.931.393	47,72%
Giro pada Bank Lain	529.082.528	703.680.931	(174.598.403)	-24,81%
Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi	806.899.687	757.571.843	49.327.844	6,51%
Beban Bunga	8.368.518.943	6.044.399.758	2.324.119.185	38,45%
Deposito Berjangka	8.007.515.275	5.772.769.965	2.234.745.310	38,71%
Premi Penjaminan LPS	278.161.062	205.282.092	72.878.970	35,50%
Tabungan	82.842.606	66.347.701	16.494.905	24,86%
Pendapatan Bunga Bersih	10.859.416.438	10.221.657.560	637.758.878	6,24%

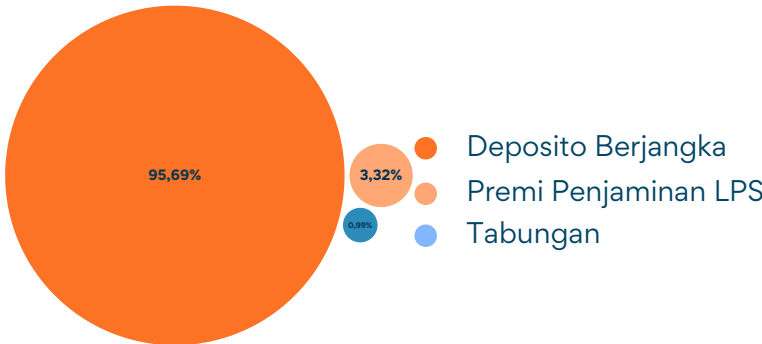
Pendapatan bunga bersih BPR meningkat sebesar 6,24% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 10,859 milyar pada tahun 2024. Marjin bunga bersih (Net Interest Margin - NIM) pada tahun 2024 tercatat sebesar 6,60%.

Pendapatan Bunga



Pada tahun 2024, pendapatan bunga PT. BPR Kepri Batam meningkat 18,21% menjadi Rp. 19,227 milyar. Pendapatan bunga dari portofolio kredit memberikan kontribusi terbesar yaitu 87,89% dari total pendapatan bunga. Di samping itu, BPR juga memiliki komposisi pendapatan bunga dari Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi, penempatan dana dalam bentuk Tabungan, Giro dan Deposito Berjangka pada Bank Lain.

Beban Bunga



Pada tahun 2024, BPR mencatat peningkatan beban bunga sebesar 38,45% menjadi Rp. 8,368 milyar. Beban bunga dari dana Deposito Berjangka meningkat sebesar 38,71% menjadi Rp. 8,007 milyar dan memiliki porsi terbesar yaitu 95,69% dari keseluruhan total beban bunga. Beban bunga dari Premi Penjaminan LPS meningkat sebesar 35,50% menjadi 278,161 juta yang disebabkan adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun. Beban bunga Tabungan meningkat sebesar 24,86% menjadi Rp. 82,842 juta.

Pendapatan Operasional dan Beban Operasional Selain Bunga

URAIAN	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.410.362.886	2.603.062.096	(192.699.210)	-7,40%
Denda Deposito dan Kredit	817.334.603	911.079.432	(93.744.829)	-10,29%
Pemulihan penghapusan aset produk	1.250.860.059	1.263.678.494	(12.818.435)	-1,01%
Administrasi tabungan dan kredit	49.462.840	48.140.503	1.322.337	2,75%
Lain-lain	292.705.384	380.163.667	(87.458.282)	-23,01%
Beban Operasional Lainnya	8.092.204.518	7.264.127.936	828.076.582	11,40%
Gaji dan tunjangan	5.584.625.712	4.880.234.954	704.390.758	14,43%
Umum dan administrasi	1.204.795.378	1.076.317.251	128.478.127	11,94%
Penyisihan penghapusan aset produ	1.302.783.428	1.307.575.731	(4.792.303)	-0,37%

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional Lainnya menurun sebesar 7,40% menjadi Rp. 2,410 milyar pada tahun 2024.

Beban Operasional Selain Bunga

Pada tahun 2024, beban operasional lainnya meningkat 11,40% menjadi Rp. 8,092 milyar. PT BPR Kepri Batam mempertahankan rasio BOPO pada level yang baik sebesar 76,07% pada tahun 2024. Beban gaji dan tunjangan meningkat sebesar 14,43% menjadi Rp. 5,584 milyar karena adanya penyesuaian gaji karyawan terkait dengan perkembangan bank, prestasi kerja dan kenaikan UMK Batam serta kenaikan biaya pendidikan dan pelatihan. Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar 11,94% menjadi Rp. 1,204 milyar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 1,076 milyar.

Sedangkan Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan menurun 0,37% menjadi sebesar Rp. 1,302 milyar terutama pada menurunnya pembentukan Penyisihan Kerugian/Penyusutan Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank lain.

ARUS KAS

Arus Kas

ARUS KAS	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Arus kas neto dari aktivitas operasi	7.525.101.423	5.818.571.647	1.706.529.776	29,33%
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(853.839.419)	(58.601.905)	(795.237.514)	1357,02%
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaar	(2.600.000.000)	(2.500.000.000)	(100.000.000)	4,00%
Kenaikan/(Penurunan) Arus Kas	4.071.262.004	3.259.969.742	811.292.262	24,89%
Kas pada Awal Periode	26.258.937.599	22.998.967.857	3.259.969.742	14,17%
Kas pada Akhir Periode	30.330.199.603	26.258.937.599	4.071.262.004	15,50%
Kenaikan/(Penurunan) Kas	4.071.262.004	3.259.969.742	811.292.262	24,89%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

PT. BPR Kepri Batam membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasional untuk tahun 2024 surplus sebesar Rp. 7,525 milyar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 5,818 milyar. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang tercatat sebesar Rp. 20,949 milyar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar dari aktivitas investasi selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 853,839 juta meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebagai arus kas keluar sebesar Rp. 58,601 milyar. Peningkatan arus kas keluar ini terutama digunakan untuk perolehan aset tetap pada tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 2,6 milyar yang digunakan untuk pembayaran dividen hasil usaha.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Komitmen dan Kontijensi

URAIAN	December 2024	December 2023
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	4.282.064.823	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	24.497.422.516	15.484.092.294
3. Lain-lain		
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
- Bunga kredit yang diberikan	809.023.145	398.558.380
2. Aktiva produktif hapus buku		
- Kredit yang diberikan	264.215.808	432.607.427
- Pendapatan bunga atas Kredit yang dihapusbuku	14.593.705	14.593.705
3. Lain-lain yang bersifat administratif	2.040.353.324	977.399.245
Jumlah	31.907.673.321	17.307.251.051

Pada tanggal 31 Desember 2024, BPR memiliki fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan sebesar Rp. 24,497 milyar dan fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik sebesar Rp. 4,282 milyar. Sedangkan kontijensi berupa tagihan yang dimiliki PT. BPR Kepri Batam sampai dengan akhir Desember 2024 sebesar Rp. 3,128 milyar yang terdiri dari pendapatan bunga dalam penyelesaian, aset produktif yang dihapusbukukan, dan lain-lain (administrasi denda tunggakan).

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT 2024

**PT Bank Perekonomian Rakyat
Kepri Batam
(d/h PT Bank Perkreditan Rakyat
Kepri Batam)**

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri
Batam) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan
2023**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

Laporan Auditor Independen

No. 00011/2.1476/AU.2/07/1666-3/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam
(d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam)**

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam)** yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam)** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Perusahaan belum membentuk perhitungan cadangan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan atas potensi tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dony & Rekan



Dony, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP 1666

18 Februari 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Medi
Alamat Kantor : Jl. Raja H. Fisabilillah, Komp. Palm Spring Blok D2 No. 1, Kel.
Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau
Nomor telepon : 0778 – 464555
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Elisabet
Alamat Kantor : Jl. Raja H. Fisabilillah, Komp. Palm Spring Blok D2 No. 1, Kel.
Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau
Nomor telepon : 0778 – 464555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a). Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Batam, 18 Februari 2025



Medi
Direktur Utama

Elisabet
Direktur

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Kas	3	389.306.500	309.479.100
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp 44.658.006 dan Rp 32.689.260 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4	29.896.235.097	25.916.769.239
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp 785.478.435 dan Rp 754.238.691 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	5	140.117.349.352	123.366.308.569
Aset tetap dan tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.624.419.482 dan Rp 1.875.424.148 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	6	5.496.545.938	4.976.701.822
Aset lainnya			
Agunan yang diambil alih	7	1.254.564.185	-
Bunga yang masih harus diterima		1.267.468.737	1.172.087.638
Biaya dibayar dimuka		955.454.231	1.152.346.961
Persediaan		24.872.000	26.199.460
JUMLAH ASET		<u>179.401.796.040</u>	<u>156.919.892.789</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan nasabah	8	140.245.683.285	119.295.852.539
Simpanan dari bank lain	9	2.500.000.000	3.300.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	10	717.935.177	-
Kewajiban segera	11	587.872.877	664.087.398
Utang bunga		656.224.758	634.811.503
Utang pajak	12	303.551.241	335.327.153
Liabilitas lainnya		<u>577.254</u>	<u>244.556</u>
Jumlah Liabilitas		<u>145.011.844.592</u>	<u>124.230.323.149</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 12.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			
Modal ditempatkan dan disetor - masing-masing sebesar 4.300 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			
	13	4.300.000.000	4.300.000.000
Cadangan umum		860.000.000	860.000.000
Saldo laba		<u>29.229.951.448</u>	<u>27.529.569.640</u>
Jumlah Ekuitas		<u>34.389.951.448</u>	<u>32.689.569.640</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>179.401.796.040</u>	<u>156.919.892.789</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

27

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI	15	19.227.935.380	16.266.057.318
BEBAN BUNGA	16	<u>(8.368.518.943)</u>	<u>(6.044.399.758)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>10.859.416.437</u>	<u>10.221.657.560</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pemulihan penghapusan aset produktif		1.250.860.059	1.263.678.494
Denda deposito dan kredit		817.334.608	911.079.432
Administrasi tabungan dan kredit		49.462.840	48.140.503
Lain-lain		<u>292.705.379</u>	<u>380.163.667</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>2.410.362.886</u>	<u>2.603.062.096</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	17		
Gaji dan tunjangan		(5.584.625.712)	(4.880.234.954)
Penyisihan penghapusan aset produktif		(1.302.783.428)	(1.307.575.731)
Umum dan administrasi		<u>(1.204.795.378)</u>	<u>(1.076.317.251)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(8.092.204.518)</u>	<u>(7.264.127.936)</u>
LABA OPERASIONAL		5.177.574.805	5.560.591.720
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih		<u>220.582.188</u>	<u>(67.504.752)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		5.398.156.993	5.493.086.968
PAJAK PENGHASILAN	18	<u>(1.097.775.185)</u>	<u>(1.099.747.109)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>4.300.381.808</u></u>	<u><u>4.393.339.859</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Cadangan Umum</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		4.300.000.000	860.000.000	25.636.229.780	30.796.229.780
Dividen	14	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	4.393.339.859	4.393.339.859
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		<u>4.300.000.000</u>	<u>860.000.000</u>	<u>27.529.569.640</u>	<u>32.689.569.640</u>
Dividen	14	-	-	(2.600.000.000)	(2.600.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	4.300.381.808	4.300.381.808
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		<u>4.300.000.000</u>	<u>860.000.000</u>	<u>29.229.951.448</u>	<u>34.389.951.448</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Laba tahun berjalan		<u>4.300.381.808</u>	<u>4.393.339.859</u>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba tahun berjalan menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:			
Penyusutan aset tetap	6	333.995.303	281.445.220
Penyisihan penghapusan aset produktif		43.208.490	40.282.514
Penyesuaian atas mutasi saldo laporan posisi keuangan:			
Kredit yang diberikan		(16.782.280.527)	(22.101.768.475)
Agunan yang diambil alih		(1.254.564.185)	-
Biaya dibayar dimuka		196.892.730	197.025.047
Persediaan		1.327.460	(3.430.000)
Bunga yang masih harus diterima		(95.381.099)	(154.845.802)
Simpanan nasabah		20.949.830.746	23.270.714.833
Simpanan dari bank lain		(800.000.000)	(500.000.000)
Pinjaman yang diterima		717.935.177	-
Kewajiban segera		(76.214.521)	135.351.352
Utang bunga		21.413.255	202.088.578
Utang pajak		(31.775.912)	58.123.965
Liabilitas lainnya		<u>332.698</u>	<u>244.556</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasional		<u>7.525.101.423</u>	<u>5.818.571.647</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	6	(863.839.450)	(58.601.906)
Penghapusan aset tetap	6	<u>10.000.031</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(853.839.419)</u>	<u>(58.601.906)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	14	<u>(2.600.000.000)</u>	<u>(2.500.000.000)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2.600.000.000)</u>	<u>(2.500.000.000)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.071.262.004	3.259.969.742
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>26.258.937.599</u>	<u>22.998.967.857</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>30.330.199.603</u></u>	<u><u>26.258.937.599</u></u>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas		389.306.500	309.479.100
Giro		11.287.447.340	12.469.024.599
Tabungan		1.153.445.763	1.980.433.900
Deposito		<u>17.500.000.000</u>	<u>11.500.000.000</u>
Jumlah		<u><u>30.330.199.603</u></u>	<u><u>26.258.937.599</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

7

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 66 tanggal 25 Juni 2008 dari Maria Anastasia Halim, S.H., notaris di Batam. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38507.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 25 November 2024 dari Dr. Elina Kartini, S.H., M.Kn., notaris di Batam, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0078187.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Desember 2024.

Kantor pusat berdomisili di Jl. Raja H. Fisabilillah, Komplek Palm Spring Blok D2 No.1 Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit/pinjaman dan menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan/atau tabungan pada bank lain.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam No.10/58/KEP.GBI/DpG/2008 yang dikeluarkan oleh Gubernur Bank Indonesia.

b. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan akta No.11 tanggal 25 November 2024, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Iskandar Itan
Komisaris	: Edy Saputra

Direksi

Direktur Utama	: Medi
Direktur	: Elisabet

Perusahaan memiliki karyawan termasuk pengurus pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebanyak 31 dan 29 orang.

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan ditotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2025.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan Bank Indonesia serta praktek-praktek industri perbankan dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Aset Non-produktif

Aset produktif terdiri atas penempatan dana Bank Perkreditan Rakyat pada Bank Indonesia dan bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) PPKA umum, ditetapkan paling sedikit 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- ii) PPKA khusus, ditetapkan paling sedikit:
 - a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
 - d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penilaian kualitas aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditetapkan sebesar:

- a. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemaknaan, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

- g. 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. 50% untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- k. 20% dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan.

Saldo aset produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan operasional lainnya setoran kredit hapus buku.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditangguhkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing* ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan operasional lainnya setoran kredit hapus buku.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari dikurangi akumulasi penyusutan.

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena SAK ETAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan di dalam penyajian aset tetap serta pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap diakui dalam ekuitas dengan nama "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	
- Permanen	20
- Tidak Permanen	10
Kendaraan	
- Golongan I	4
- Golongan II	8
Inventaris kantor	
- Golongan I	4
- Golongan II	8

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

j. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

k. Simpanan

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.

Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Perusahaan.

m. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" (kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan lancar ("performing") dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset "non-performing" yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

n. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang melebihi jumlah tertentu dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan serta berjangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai batas jangka waktu kreditnya. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan harus mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Apabila Perusahaan masih mengalami kerugian fiskal maka kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun kedepan.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. Kas

Akun ini merupakan saldo kas masing-masing sebesar Rp 389.306.500 dan Rp 309.479.100 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Seluruh kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh kas Perusahaan telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinarmas dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 500.000.000.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungkan.

4. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Giro		
PT Bank Central Asia, Tbk	2.072.476.135	1.969.138.115
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	1.996.861.468	1.997.310.582
PT Bank Jitrust Indonesia, Tbk	1.988.033.535	6.537.851.988
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.954.360.582	1.962.275.690
PT Bank MNC Internasional, Tbk	1.844.114.281	2.448.224
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.431.601.339	-
Subjumlah	<u>11.287.447.340</u>	<u>12.469.024.599</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
Tabungan		
PT BPR Dana Nusantara	1.000.765.016	304.522
PT Bank MNC Internasional, Tbk	152.680.747	1.980.129.378
Subjumlah	1.153.445.763	1.980.433.900
Deposito		
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	5.500.000.000	-
PT BPRS Vitka Central	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Makmur	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Majesty Golden Raya	2.000.000.000	-
PT Bank MNC Internasional, Tbk	2.000.000.000	-
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Central Mulia	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Lesca Dana Batam	1.000.000.000	-
PT BPR Artha Prima Perkasa	1.000.000.000	-
PTBPR Central Kepri	-	2.000.000.000
PT BPR Banda Raya	-	1.500.000.000
Subjumlah	17.500.000.000	11.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	29.940.893.103	25.949.458.499
Cadangan penyisihan	(44.658.006)	(32.689.260)
Jumlah - Bersih	29.896.235.097	25.916.769.239
Rentang suku bunga per tahun	5,50% - 6,75%	6,25% - 6,75%
Berdasarkan jangka waktu		
	2024	2023
Giro	11.287.447.340	12.469.024.599
Tabungan	1.153.445.763	1.980.433.900
Deposito berjangka		
> 1 bulan - 3 bulan	7.000.000.000	7.000.000.000
> 3 bulan - 6 bulan	5.000.000.000	4.500.000.000
> 6 bulan	5.500.000.000	-
Subjumlah	17.500.000.000	11.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	29.940.893.103	25.949.458.499
Cadangan penyisihan	(44.658.006)	(32.689.260)
Jumlah - Bersih	29.896.235.097	25.916.769.239

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024	2023
Giro	11.287.447.340	12.469.024.599
Tabungan	1.153.445.763	1.980.433.900
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	2.000.000.000	4.500.000.000
> 1 bulan - 3 bulan	6.000.000.000	5.000.000.000
> 3 bulan	9.500.000.000	2.000.000.000
Subjumlah	17.500.000.000	11.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	29.940.893.103	25.949.458.499
Cadangan penyisihan	(44.658.006)	(32.689.260)
Jumlah - Bersih	29.896.235.097	25.916.769.239

Perubahan cadangan penyisihan penempatan pada bank lain

	2024	2023
Saldo awal	32.689.260	58.885.055
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(535.866.958)	(477.964.898)
Pencadangan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 17)	547.835.704	451.769.103
Saldo akhir	44.658.006	32.689.260

Jumlah cadangan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 44.658.006 dan Rp 32.689.260 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Seluruh penempatan pada bank lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

5. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan terdiri dari:

	2024	2023
Kredit yang diberikan	141.927.371.959	125.032.669.561
Cadangan penyisihan	<u>(785.478.435)</u>	<u>(754.238.691)</u>
Jumlah - Bersih	141.141.893.524	124.278.430.870
Provisi yang ditangguhkan	(1.255.496.021)	(1.140.706.140)
Biaya transaksi yang ditangguhkan	363.337.098	364.240.030
Pendapatan bunga kredit ditangguhkan	<u>(132.385.249)</u>	<u>(135.656.191)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>140.117.349.352</u>	<u>123.366.308.569</u>

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	2024					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	80.057.557.384	1.328.121.160	-	2.563.281.273	287.304.543	84.237.324.360
Konsumer	31.183.580.543	6.052.830.606	530.423.561	22.095.206	1.489.803.728	39.298.813.644
Investasi	18.391.233.955	-	-	-	-	18.391.233.955
Jumlah	129.642.381.882	7.381.951.766	530.423.561	2.585.346.479	1.787.298.271	141.927.371.959
Cadangan penyisihan	<u>(648.211.908)</u>	<u>(15.220.736)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(122.045.789)</u>	<u>(785.478.435)</u>
Jumlah - Bersih	128.994.169.974	7.366.731.030	530.423.561	2.585.346.479	1.665.252.482	141.141.893.524
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - bersih						(892.159.623)
Pendapatan bunga kredit ditangguhkan						<u>(132.385.249)</u>
Jumlah kredit yang diberikan						<u>140.117.349.352</u>

	2023					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	74.360.411.483	456.592.921	-	261.936.026	65.349.836	75.144.284.265
Konsumer	29.381.645.672	6.295.029.314	98.066.690	612.201.608	218.562.953	35.605.735.427
Investasi	12.592.667.174	1.251.744.128	-	438.038.567	-	14.282.649.869
Jumlah	116.335.125.629	7.003.365.363	98.066.690	1.312.176.201	283.908.888	125.032.669.561
Cadangan penyisihan	<u>(581.675.629)</u>	<u>(5.360.066)</u>	<u>(2.621.488)</u>	<u>(78.707.297)</u>	<u>(87.974.212)</u>	<u>(754.238.691)</u>
Jumlah - Bersih	115.753.449.900	6.998.005.298	95.475.092	1.235.468.904	195.931.676	124.278.430.870
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - bersih						(776.486.110)
Pendapatan bunga kredit ditangguhkan						<u>(135.656.191)</u>
Jumlah kredit yang diberikan						<u>123.366.308.569</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
<= 1 tahun	72.605.233.236	66.455.442.708
> 1 tahun - 2 tahun	4.479.671.763	2.215.289.646
> 2 tahun - 5 tahun	36.842.631.614	32.810.165.664
> 5 tahun	27.999.835.346	23.551.771.543
Jumlah	141.927.371.959	125.032.669.561
Cadangan penyisihan	(785.478.435)	(754.238.691)
Jumlah - Bersih	141.141.893.524	124.278.430.870
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - bersih	(892.158.923)	(776.466.110)
Pendapatan bunga kredit ditangguhkan	(132.385.249)	(135.656.191)
Jumlah kredit yang diberikan	140.117.349.352	123.366.308.569

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024	2023
<= 1 tahun	74.656.982.920	68.300.218.378
> 1 tahun - 2 tahun	10.029.721.136	6.505.055.305
> 2 tahun - 5 tahun	35.951.679.574	31.631.928.174
> 5 tahun	21.288.988.329	18.595.467.704
Jumlah	141.927.371.959	125.032.669.561
Cadangan penyisihan	(785.478.435)	(754.238.691)
Jumlah - Bersih	141.141.893.524	124.278.430.870
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - bersih	(892.158.923)	(776.466.110)
Pendapatan bunga kredit ditangguhkan	(132.385.249)	(135.656.191)
Jumlah kredit yang diberikan	140.117.349.352	123.366.308.569

Perubahan cadangan penyisihan kredit yang diberikan

	2024	2023
Saldo awal	754.238.691	687.760.382
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan		
(Catatan 17)	754.947.724	855.806.628
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(723.707.980)	(789.328.319)
Saldo akhir	785.478.435	754.238.691

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Jumlah cadangan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 785.478.435 dan Rp 754.238.691 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Seluruh kredit yang diberikan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

6. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Aset tetap dan aset tidak berwujud Perusahaan terdiri dari:

	1 Januari 2024	Perubahan selama tahun 2024		31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	3.050.000.000	-	-	3.050.000.000
Bangunan	1.676.100.000	-	-	1.676.100.000
Kendaraan	609.563.000	772.800.000	595.000.000	787.363.000
Mesin kantor	26.770.550	-	-	26.770.550
Peralatan komputer	336.479.610	79.680.200	-	416.159.810
Perabot kantor	334.465.900	-	-	334.465.900
Perlengkapan lainnya	730.746.910	11.359.250	-	742.106.160
Software	88.000.000	-	-	88.000.000
Jumlah	6.852.125.970	863.839.450	595.000.000	7.120.965.420
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</u>				
Bangunan	202.528.750	83.805.000	-	286.333.750
Kendaraan	575.774.588	72.088.383	584.999.969	62.863.000
Mesin kantor	26.770.550	-	-	26.770.550
Peralatan komputer	262.137.792	46.893.625	-	309.031.417
Perabot kantor	267.456.579	41.624.821	-	309.081.400
Perlengkapan lainnya	452.755.891	89.583.474	-	542.339.365
Software	88.000.000	-	-	88.000.000
Jumlah	1.875.424.148	333.995.303	584.999.969	1.624.419.482
Nilai tercatat	4.976.701.822			5.496.545.938

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	1 Januari 2023	Perubahan selama tahun 2023		31 Desember 2023
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	3.050.000.000	-	-	3.050.000.000
Bangunan	1.676.100.000	-	-	1.676.100.000
Kendaraan	609.563.000	-	-	609.563.000
Mesin kantor	26.770.550	-	-	26.770.550
Peralatan komputer	283.718.941	52.760.659	-	336.479.610
Perabot kantor	333.165.900	1.300.000	-	334.465.900
Perlengkapan lainnya	735.563.366	4.541.237	9.357.693	730.746.910
Software	88.000.000	-	-	88.000.000
Jumlah	6.802.881.757	58.601.906	9.357.693	6.852.125.970
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi :</u>				
Bangunan	118.723.750	83.805.000	-	202.528.750
Kendaraan	533.954.214	41.820.372	-	575.774.586
Mesin kantor	26.770.550	-	-	26.770.550
Peralatan komputer	237.887.498	24.250.296	-	262.137.792
Perabot kantor	225.924.089	41.532.510	-	267.456.579
Perlengkapan lainnya	372.076.542	90.037.042	9.357.693	452.755.891
Software	88.000.000	-	-	88.000.000
Jumlah	1.603.336.621	281.445.220	9.357.693	1.875.424.148
Nilai tercatat	5.199.545.136			4.976.701.822

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia masing-masing sebesar Rp 6.248.000.000 dan Rp 5.858.000.000.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

7. Agunan yang Diambil Alih

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih oleh Perusahaan berupa tanah dan bangunan atas debitur yang gagal melunasi kredit adalah sebesar Rp 1.254.564.185 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

8. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari:

	2024	2023
Tabungan		
Karyawan Kepri	3.205.045.557	2.392.234.052
TabunganKu	630.957.285	515.433.112
Usaha Kepri	271.304.576	168.799.040
Pendidikan Kepri	4.021.832	-
Subjumlah	4.111.329.250	3.076.466.204
Deposito berjangka	136.134.354.035	116.219.386.335
Jumlah - Bersih	<u>140.245.683.285</u>	<u>119.295.852.539</u>

Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
Tabungan	4.111.329.250	3.076.466.204
Deposito berjangka		
1 bulan	67.374.467.377	55.325.275.512
3 bulan	44.620.697.627	37.604.025.050
6 bulan	18.246.778.261	20.808.455.937
12 bulan	5.892.410.770	2.481.629.836
Jumlah	<u>140.245.683.285</u>	<u>119.295.852.539</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024	2023
Tabungan	4.111.329.250	3.076.466.204
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	83.616.538.221	70.659.387.211
> 1 bulan - 3 bulan	33.153.832.367	28.792.294.587
> 3 bulan - 6 bulan	15.470.780.233	15.417.704.537
> 6 bulan	3.893.203.214	1.350.000.000
Jumlah	<u>140.245.683.285</u>	<u>119.295.852.539</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan nasabah yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Perusahaan.

Seluruh simpanan nasabah didenominasi dalam mata uang Rupiah.

7

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

9. Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini merupakan simpanan dari bank lain yang merupakan deposito, terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT BPR Mitra Artha Mulia	2.500.000.000	2.500.000.000
PT BPR Bareleng Mandiri	-	800.000.000
Jumlah	<u><u>2.500.000.000</u></u>	<u><u>3.300.000.000</u></u>

Berdasarkan jangka waktu

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
> 1 bulan - 3 bulan	<u><u>2.500.000.000</u></u>	<u><u>3.300.000.000</u></u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
> 1 bulan - 3 bulan	<u><u>2.500.000.000</u></u>	<u><u>3.300.000.000</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Perusahaan.

Seluruh simpanan dari bank lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

10. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diterima oleh Perusahaan berupa pinjaman rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebesar Rp 717.935.177 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa pinjaman rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% dengan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan sebesar Rp 5.500.000.000 (Catatan 4).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Pemenuhan Pembatasan

Perjanjian pinjaman di atas juga mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima diatas.

11. Kewajiban Segera

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Notaris	315.716.950	371.664.500
Asuransi	2.250.000	20.800.000
Lainnya	269.905.927	271.622.898
Jumlah	587.872.877	664.087.398

Seluruh kewajiban segera didenominasi dalam mata uang Rupiah.

12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Pajak kini (Catatan 18)	68.874.111	90.606.354
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	128.977.246	90.830.198
Pasal 21	4.115.109	36.571.414
Pasal 23	279.914	394.004
Pasal 25	101.304.861	116.925.183
Jumlah	303.551.241	335.327.153

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

13. Modal Saham

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 November 2024 dari Elina Kartini, SH, Mkn., Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2024 dan 2023		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Graha Cipta Dana	2.174	50,56%	2.174.000.000
PT Pembangunan Kepri	1.050	24,42%	1.050.000.000
Soehartinah Widjaja	860	20,00%	860.000.000
Gunawan Kuswanto	108	2,51%	108.000.000
Johnson Pasaribu	108	2,51%	108.000.000
Jumlah	4.300	100,00%	4.300.000.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 12% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

14. Dividen

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 08 Maret 2024 dari Notaris Dr. Elina Kartini, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2023 sebesar Rp 2.600.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 07 Maret 2023 dari Notaris Dr. Elina Kartini, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2023 sebesar Rp 2.500.000.000.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

15. Pendapatan Bunga dan Provisi

Pendapatan bunga dan provisi Perusahaan terdiri dari:

	2024	2023
Kredit yang diberikan	16.899.853.562	14.119.612.415
Deposito berjangka	987.296.306	668.364.913
Giro pada bank lain	529.082.528	703.680.931
Tabungan pada bank lain	4.803.297	16.827.215
Subjumlah	18.421.035.693	15.508.485.474
Provisi dan administrasi	1.038.717.770	1.019.521.970
Biaya transaksi	(231.818.083)	(261.950.126)
Jumlah - Bersih	<u>19.227.935.380</u>	<u>16.266.057.318</u>

16. Beban Bunga

Beban Bunga Perusahaan terdiri dari:

	2024	2023
Deposito berjangka	8.007.515.275	5.772.769.965
Premi LPS (Catatan 20)	278.161.062	205.282.092
Tabungan	82.842.606	66.347.701
Jumlah	<u>8.368.518.943</u>	<u>6.044.399.758</u>

17. Beban Operasi Lainnya

Beban operasi lainnya Perusahaan terdiri dari:

	2024	2023
<u>Gaji dan tunjangan</u>		
Gaji dan honorarium	4.111.337.928	3.676.789.123
Tunjangan karyawan	991.311.367	855.186.216
Tunjangan Hari Raya dan bonus	336.259.014	263.187.373
Pendidikan dan pelatihan	145.717.403	85.072.242
Subjumlah	<u>5.584.625.712</u>	<u>4.880.234.954</u>

2

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
Umum dan administrasi		
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 6)	333.995.303	281.445.220
Renovasi gedung	193.766.664	193.766.664
Sewa	151.400.000	156.800.000
Listrik dan air	84.106.097	76.776.309
Iuran OJK	81.890.892	65.346.621
Bahan bakar minyak	78.351.800	69.581.200
Souvenir dan hadiah	48.837.000	27.899.000
Barang cetakan	46.749.350	32.993.030
Jasa profesional	37.192.300	36.692.312
Premi asuransi	27.519.687	20.670.541
Pemeliharaan dan perbaikan	21.620.346	21.970.325
Telepon dan internet	19.221.850	18.680.920
Pemasaran	13.118.696	9.430.671
Keamanan	10.728.448	10.544.448
Pajak - pajak	9.055.820	11.299.300
Perjalanan dinas	7.196.110	4.626.345
Pengiriman	6.700.020	6.104.900
Administrasi bank	6.657.000	7.024.369
Kebersihan	-	3.092.783
Lainnya	26.687.995	21.572.293
Subjumlah	1.204.795.378	1.076.317.251
Penyisihan penghapusan aset produktif		
Kredit yang diberikan (Catatan 5)	754.947.724	855.806.628
Penempatan pada bank lain (Catatan 4)	547.835.704	451.769.103
Subjumlah	1.302.783.428	1.307.575.731
Jumlah	8.092.204.518	7.264.127.936

18. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

	2024	2023
Pajak kini	1.097.775.185	1.099.747.109
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	1.097.775.185	1.099.747.109

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak	5.398.156.993	5.493.086.968
Perbedaan temporer		
Provisi dan biaya transaksi	115.892.813	116.128.508
Penyisihan aset produktif	11.968.746	(26.195.795)
Subjumlah	127.861.559	89.932.713
Perbedaan tetap		
Pajak	41.170.358	7.087.717
Beban bukan operasional - lainnya	18.589.463	42.624.071
Iuran perbarindo	12.000.000	26.000.000
Sumbangan dan bingkisan	3.270.500	4.112.820
Denda	730.000	428.400
Representasi	257.900	96.800
Bahan bakar minyak	-	34.790.600
Penyusutan Kendaraan	-	20.910.186
Sumbangan dana sosial	-	6.495.903
Subjumlah	76.018.221	142.546.497
Laba kena pajak	5.601.836.773	5.725.566.178
Laba kena pajak (pembulatan ribuan ke bawah)	5.601.836.000	5.725.566.000

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pajak kini	1.097.775.185	1.099.747.109
Dikurangi pembayaran pajak dimuka pasal 25	1.028.901.074	1.009.140.755
Utang pajak kini (Catatan 12)	68.874.111	90.606.354

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Manajemen Perusahaan tidak mengakui dan mencatat aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

19. Rasio-Rasio Penting

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) adalah sebagai berikut:

	Jumlah	2024	ATMR
		Bobot	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	389.306.500	0,00%	-
Penempatan pada bank lain	29.940.893.103	20,00%	5.988.178.621
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	111.383.320.779	30,00%	33.414.996.234
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	8.929.243.463	70,00%	6.250.470.424
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	12.698.374.494	70,00%	8.888.862.148
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.687.287.688	100,00%	1.687.287.688
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas	7.091.879.008	100,00%	7.091.879.008
Aset tetap	5.496.545.938	100,00%	5.496.545.938
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.254.564.185	100,00%	1.254.564.185
Aset lainnya	2.247.794.968	100,00%	2.247.794.968
Jumlah aset			72.320.579.212

2

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

		2024	
	Jumlah	Bobot	ATMR
Modal			
Modal inti			
Modal disetor	4.300.000.000	100,00%	4.300.000.000
Cadangan umum	860.000.000	100,00%	860.000.000
Laba ditahan	24.929.569.640	100,00%	24.929.569.640
Laba tahun berjalan	4.300.381.808	100,00%	4.300.381.808
Jumlah modal inti			34.389.951.448
Modal (Lanjutan)			
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)			692.869.914
Jumlah modal pelengkap			692.869.914
Jumlah modal			35.082.821.362
MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)			8.678.469.505
JUMLAH KEKURANGAN MODAL			NIHIL
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR)			48,51%
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)			12,00%

7

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2023		
	Jumlah	Bobot	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	309.479.100	0,00%	-
Penempatan pada bank lain	25.949.458.499	20,00%	5.189.881.700
Kredit yang diberikan			
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	98.332.265.167	30,00%	29.499.679.550
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	7.173.964.209	70,00%	5.021.774.946
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	10.452.624.329	70,00%	7.316.837.030
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	205.917.002	100,00%	205.917.002
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas	8.695.335.792	100,00%	8.695.335.792
Aset tetap	4.976.701.822	100,00%	4.976.701.822
Aset lainnya	2.350.634.059	100,00%	2.350.634.059
Jumlah aset			63.256.771.901

7

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2023		
	Jumlah	Bobot	ATMR
Modal			
Modal inti			
Modal disetor	4.300.000.000	100,00%	4.300.000.000
Cadangan umum	860.000.000	100,00%	860.000.000
Laba ditahan	23.136.229.780	100,00%	23.136.229.780
Laba tahun berjalan	4.393.339.859	100,00%	4.393.339.859
Jumlah modal inti			32.689.569.639
Modal (Lanjutan)			
Modal pelengkap			
Penylisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)			614.364.889
Jumlah modal pelengkap			614.364.889
Jumlah modal			33.303.934.528
MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)			7.590.812.628
JUMLAH KEKURANGAN MODAL			NIHIL
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR)			52,65%
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)			12,00%

*) Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
Normor 24/SEOJK.03/2019 tanggal 13 November 2019

7

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Rasio Kredit Bermasalah

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (*Non-Performing Loan (NPL) - Gross*) adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit yang bermasalah - bruto		
Kurang lancar	530.423.561	98.096.580
Diragukan	2.585.346.479	1.312.176.201
Macet	1.787.268.271	283.905.888
Jumlah kredit yang bermasalah - bruto	<u>4.903.038.311</u>	<u>1.694.178.669</u>
Kredit yang diberikan	<u>141.927.371.959</u>	<u>125.032.669.561</u>
NON-PERFORMING LOAN (NPL) - GROSS	<u>3,45%</u>	<u>1,35%</u>

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bersih (*Non-Performing Loan (NPL) - Net*) adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit yang bermasalah - bersih		
Kurang lancar	530.423.561	95.575.092
Diragukan	2.585.346.479	1.235.468.904
Macet	1.665.222.482	195.931.676
Jumlah kredit yang bermasalah - bersih	<u>4.780.992.522</u>	<u>1.526.975.672</u>
Kredit yang diberikan	<u>141.927.371.959</u>	<u>125.032.669.561</u>
NON-PERFORMING LOAN (NPL) - NET	<u>3,37%</u>	<u>1,22%</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/fh PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Perhitungan *Return on Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak	<u>5.398.156.993</u>	<u>5.493.086.968</u>
Rata-rata volume usaha		
Aset		
Januari	157.446.109.309	132.851.573.536
Februari	163.356.111.637	129.211.333.485
Maret	164.010.369.510	126.144.640.285
April	164.455.104.107	128.165.500.814
Mei	172.941.855.739	136.829.086.372
Juni	171.989.310.180	138.013.348.136
Juli	174.764.449.028	146.452.343.587
Agustus	176.488.398.930	147.723.171.367
September	178.515.370.996	150.369.169.107
Oktober	175.655.731.567	153.771.689.551
November	180.609.617.270	153.616.569.235
Desember	<u>179.401.796.040</u>	<u>156.919.892.789</u>
Sub-jumlah	<u>2.059.634.224.313</u>	<u>1.700.068.318.264</u>
Jumlah rata-rata volume usaha	<u>171.636.185.359</u>	<u>141.672.359.855</u>
RETURN ON ASSETS RATIO (ROA)	<u>3,15%</u>	<u>3,88%</u>

Perhitungan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban operasional		
Beban bunga	8.368.518.943	6.044.399.758
Beban operasional lain	<u>8.092.204.518</u>	<u>7.264.127.936</u>
Jumlah beban operasional	<u>16.460.723.461</u>	<u>13.308.527.694</u>
Pendapatan operasional		
Pendapatan bunga dan provisi	19.227.935.380	18.266.057.318
Pendapatan operasional lain	<u>2.410.362.886</u>	<u>2.603.062.096</u>
Jumlah pendapatan operasional	<u>21.638.298.266</u>	<u>18.869.119.414</u>
RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)	<u>76,07%</u>	<u>70,53%</u>

2

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Rasio Likuiditas

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- a. Memonitor laporan jatuh tempo deposito secara rutin.
- b. Memonitor kebutuhan kas berdasarkan *trend* dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah masing-masing sebesar 101,20% dan 104,81% sedangkan *Cash Ratio* adalah masing-masing sebesar 9,09% dan 12,27%

Berikut perhitungan *Loan Deposit Ratio*:

	2024	2023
Simpanan nasabah	<u>140.245.683.285</u>	<u>119.295.852.539</u>
Aset produktif	<u>141.927.371.959</u>	<u>125.032.669.561</u>
LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)	<u>101,20%</u>	<u>104,81%</u>

Berikut perhitungan *Cash Ratio*:

	2024	2023
Aset likuid		
Kas	389.306.500	309.479.100
Giro pada bank lain	11.287.447.340	12.469.024.599
Tabungan	<u>1.153.445.763</u>	<u>1.980.433.900</u>
Jumlah aset likuid	<u>12.830.199.603</u>	<u>14.758.937.599</u>
Liabilitas jangka pendek		
Simpanan nasabah	140.245.683.285	119.295.852.539
Kewajiban segera	587.872.877	664.087.398
Utang pajak	<u>303.551.241</u>	<u>335.327.153</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>141.137.107.403</u>	<u>120.295.267.090</u>
CASH RATIO (CR)	<u>9,09%</u>	<u>12,27%</u>
CASH RATIO (CR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)	<u>5,00%</u>	<u>5,00%</u>

*) Berdasarkan SEOJK No 12 / SEOJK.03 / 2022

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berikut perhitungan kualitas aktiva produktif :

	2024	2023
Aktiva produktif		
Penempatan pada bank lain		
Giro	11.287.447.340	12.469.024.599
Tabungan	1.153.445.763	1.980.433.900
Deposito	17.500.000.000	11.500.000.000
Subjumlah	29.940.893.103	25.949.458.499
Kredit yang diberikan		
Lancar	129.642.381.882	116.335.125.529
Dalam perhatian khusus	7.381.951.766	7.003.365.363
Kurang lancar	530.423.561	98.096.580
Diragukan	2.585.346.479	1.312.176.201
Macet	1.787.268.271	283.905.888
Subjumlah	141.927.371.959	125.032.669.561
Jumlah aktiva produktif	171.868.265.062	150.982.128.060
Aktiva produktif yang diklasifikasikan		
Kurang lancar (50%)	265.211.781	49.048.290
Diragukan (75%)	1.939.009.859	984.132.151
Macet (100%)	1.787.268.271	283.905.888
Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	3.991.489.911	1.317.086.329
RASIO KUALITAS ASET PRODUKTIF	2,32%	0,87%

27

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berikut perhitungan penyisihan penghapusan aset produktif setelah diperhitungkan agunan :

	<u>Bobot</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	0,50%	692.869.914	614.364.889
Dalam perhatian khusus	3,00%	15.220.738	5.360.065
Kurang lancar	10,00%	-	2.521.488
Diragukan	50,00%	-	75.707.297
Macet	100,00%	122.045.789	87.974.212
PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET			
PRODUKTIF YANG WAJIB DIBENTUK		<u>830.136.441</u>	<u>786.927.951</u>
PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET			
PRODUKTIF YANG TELAH DIBENTUK		<u>830.136.441</u>	<u>786.927.951</u>
RASIO PENYISIHAN			
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF		<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>

20. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank perkreditan rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 miliar per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah bunga LPS.

Perusahaan telah mengikuti Program Penjaminan Simpanan dengan membayarkan premi masing-masing sebesar Rp 278.161.062 dan Rp 205.282.092 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 16).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

21. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Baru

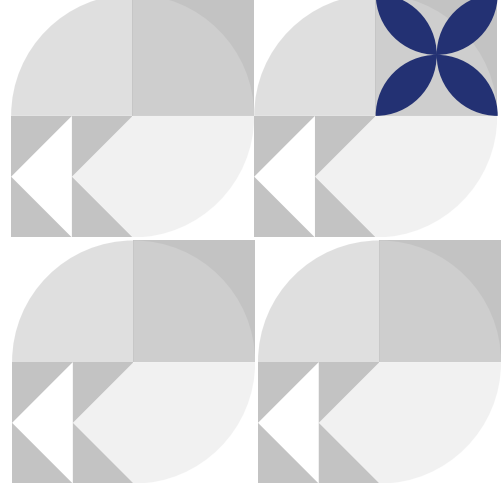
a. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

SAK EP telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 30 Juni 2021 dan berlaku efektif per 1 Januari 2025.

b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)

SEOJK telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 24 Desember 2024 dan berlaku efektif per 1 Januari 2025.

Perusahaan telah mengimplementasikan SAK EP dan SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024 per tanggal 1 Januari 2025.



LAPORAN

TRANSPARANSI PELAKSANAAN

TATA KELOLA – 2024



Batam, 08 April 2025

No : 002/KBtm/Dir/IV/2025

Lamp : 1 (satu) set

Kepada Yth,
Otoritas Jasa Keuangan
Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kepulauan Riau.
Jl. Ahmad Yani, Komp Kara Junction
Blok C No. 1 – 2 Taman Baloi
B A T A M

Perihal : Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2024.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah pasal 102, bersama ini kami lampirkan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR KEPRI BATAM



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KEPRI BATAM**

Medi
Direktur Utama

Elisabet
Direktur

Batam, 08 April 2025

No : 003/KBtm/Dir/IV/2025

Lamp : 1 (satu) set

Kepada Yth :

- DPP Perbarindo Pusat
- DPP Perbarindo Kepulauan Riau
- Majalah Media BPR

Perihal : Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2024.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah pasal 102, bersama ini kami lampirkan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR KEPRI BATAM



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KEPRI BATAM

Medi
Direktur Utama

Elisabet
Direktur

A. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	: Komplek Pertokoan Palm Spring Blok D2 No.1 Batam
Nomor Telepon	: 0778-464555
Penjelasan Umum	PT. Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam yang selanjutnya disebut sebagai Bank Perekonomian yang mengemban visi menjadi BPR yang sehat dan produktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat golongan mikro dan kecil di wilayah Batam dengan misi: 1. Menjalankan aktivitas BPR dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan mikro dan kecil untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat kecil. 2. Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui Service Quality dan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten di bidangnya, dan 3. Membina jaringan kerjasama yang saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola pada industri perbankan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut: 1. Keterbukaan (<i>transparency</i>), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. 2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. 3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat. 4. Independensi (<i>independency</i>), yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. 5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Selain mengacu pada visi, misi perusahaan, BPR Kepri Batam juga mengimplementasikan seluruh kegiatan usaha berdasarkan budaya perusahaan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	: 1 (Sangat Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	: Berdasarkan analisis penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) terhadap Penerapan Tata Kelola BPR dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola BPR Kepri Batam secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan predikat komposit Sangat Baik, yang terlihat dari proses dan hasil penerapan Tata Kelola seperti tidak terdapat benturan kepentingan, kejadian fraud, dan selalu berupaya melakukan pengkinian kebijakan secara bertahap sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mempertahankan tata kelola BPR sesuai prinsip 5 lima pilar.

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1	Nama	: Medi
	Jabatan	: Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	: - Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR Kepri Batam. - Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. - Menerapkan tata kelola yang baik pada setiap kegiatan usaha bank di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. - Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal (KAP), Dewan Komisaris, OJK maupun otoritas lain. - Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan. - Memastikan kuantitas SDM serta adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antar unit kerja yang memadai dan disertai pengembangan kualitas sdm melalui pendidikan dan pelatihan pada setiap jenjang organisasi. - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. - Menyampaikan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai. - Menyediakan data dan informasi secara lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. - Bertanggung jawab atas pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan pengaturan rapat. - Menyusun garis kebijakan Bank, arah bisnis Bank, rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan, menentukan strategi yang menjamin profitabilitas dan perkembangan Perseroan. - Menerapkan manajemen risiko serta mengembangkan budaya manajemen risiko secara konsisten pada seluruh jenjang organisasi agar pertumbuhan aset tetap dalam kondisi sehat dan bank dapat tumbuh secara berkelanjutan. - Bertanggung jawab dalam menghasilkan pendapatan secara optimal dengan menetapkan strategi pengembangan bisnis dari segi <i>lending</i>, <i>funding</i>, dan kerjasama pihak eksternal untuk tujuan pencapaian target bisnis bank.
2	Nama	: Elisabet
	Jabatan	: Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab	: - Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR Kepri Batam. - Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan

	dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. - Menerapkan tata kelola yang baik pada setiap kegiatan usaha bank di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. - Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal (KAP), Dewan Komisaris, OJK maupun otoritas lain. - Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan. - Memastikan kuantitas SDM serta adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antar unit kerja yang memadai dan disertai pengembangan kualitas sdm melalui pendidikan dan pelatihan pada setiap jenjang organisasi. - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. - Menyampaikan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai. - Menyediakan data dan informasi secara lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. - Bertanggung jawab atas pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan pengaturan rapat. - Menyusun garis kebijakan Bank, arah bisnis Bank, rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan, menentukan strategi yang menjamin profitabilitas dan perkembangan Perseroan. - Menerapkan manajemen risiko serta mengembangkan budaya manajemen risiko secara konsisten pada seluruh jenjang organisasi agar pertumbuhan aset tetap dalam kondisi sehat dan bank dapat tumbuh secara berkelanjutan. - Bertanggung jawab memastikan seluruh kegiatan operasional Bank terkait sistem, prosedur, dan teknologi informasi berjalan dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank maupun regulator.
	Adapun tindak lanjut Direksi atas rekomendasi dari Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: - Akan menjadi perhatian Direksi dalam melakukan inovasi dan improvisasi terhadap produk BPR dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit. - Akan menjadi perhatian manajemen dalam menghimpun dana pihak ketiga dan meningkatkan dana murah. - Akan menjadi perhatian manajemen dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, - Senantiasa melakukan pengembangan SDM melalui program pendidikan dan pelatihan, dan - Akan melakukan pengkinian terhadap kebijakan sesuai ketentuan OJK.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	Nama : Iskandar Itan
	Jabatan : Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independent. - Melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. - Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank. - Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola pada seluruh kegiatan usaha atau tingkat organisasi sesuai dengan skala, volume serta kompleksitas usaha Bank. - Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. - Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. - Melakukan rapat Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi ataupun membahas hal-hal yang bersifat urgent.
2	Nama : Edy Saputra
	Jabatan : Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab : - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. - Melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. - Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank. - Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola pada seluruh kegiatan usaha atau tingkat organisasi sesuai dengan skala, volume serta kompleksitas usaha Bank. - Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. - Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan

	pendanaan terorisme. g. Melakukan rapat Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi ataupun membahas hal-hal yang bersifat <i>urgent</i> .
Rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi disampaikan melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Risalah Rapat. Adapun yang menjadi rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi adalah sebagai berikut: a. Direksi perlu melakukan inovasi dan improvisasi terhadap produk BPR dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit, membuat program penetrasi ke sektor industri mikro. b. Manajemen harus lebih aktif dalam menghimpun dana pihak ketiga dan meningkatkan dana murah. c. Menerapkan fungsi kontrol yang baik untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dengan berpedoman pada ketentuan tata kelola Bank. d. Perlunya melakukan pengembangan SDM yang lebih kompeten melalui program pendidikan dan pelatihan secara merata ke seluruh unit kerja, dan e. Senantiasa memperhatikan dan melakukan pembaharuan terhadap kebijakan sesuai ketentuan OJK.	

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, dengan modal inti yang dimiliki BPR Kepri Batam belum memiliki kewajiban untuk membentuk Komite.

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
2	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Program Kerja : -
3	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Program Kerja : -
4	Komite Manajemen Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
5	Komite Lainnya
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lain -nya	
-	-	-	-	-	-	-	-	-

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	Medi	Tidak Ada	00.00	Tidak Ada	00.00
2	Elisabet	Tidak Ada	00.00	Tidak Ada	00.00

* Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada BPR Kepri Batam.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	Iskandar Itan	Tidak Ada	00.00	Tidak Ada	00.00
2	Edy Saputra	Tidak Ada	00.00	Tidak Ada	00.00

* Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada BPR Kepri Batam.

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Medi	-	Tidak Ada	00.00
2	Elisabet	-	Tidak Ada	00.00

* Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada Perusahaan lain.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Iskandar Itan	-	Tidak Ada	00.00
2	Edy Saputra	601118	PT. BPR Dana Nusantara	10.00
3	Edy Saputra	-	PT. Graha Cipta Dana	10.00
4	Edy Saputra	-	PT. Suryo Mandiri Sejati Abadi	20.00
5	Edy Saputra	-	PT. Sumber Tani Mandiri	12.50

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Medi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Elisabet	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

* Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Iskandar Itan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Edy Saputra	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

* Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham.

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Medi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Elisabet	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

* Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Iskandar Itan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Edy Saputra	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

* Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham.

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	Rp. 1.192.605.873	2	Rp. 627.064.272
2	Tunjangan	2	Rp. 129.843.877	2	Rp. 74.964.827
3	Tantien	2	Rp. 297.402.000	2	Rp. 140.598.000
4	Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
5	Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Total Remunerasi			Rp. 1.619.851.750		Rp. 842.627.099
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan	0	0	0	0
2	Transportasi	0	0	0	0
3	Asuransi Kesehatan	2	Rp. 11.520.000	0	0
4	Fasilitas Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain			Rp. 11.520.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			Rp. 1.631.371.750		Rp. 842.627.099

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4.90
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.72
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan	1.71

Komisaris yang terendah (b)	
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.75
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.29

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	10 Januari 2024	2	Rapat Dewan Komisaris a. Implementasi RBB b. Penerapan prinsip kehati-hatian c. Penerapan SAF d. Persiapan RUPS Tahunan e. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, dan f. Pembahasan lainnya.
2	12 Januari 2024	4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi a. Evaluasi kinerja BPR b. Penyesuaian kebijakan c. Penerapan SAF d. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, dan e. Pembahasan lainnya.
3	04 Maret 2024	2	Rapat Dewan Komisaris a. Persiapan nomenklatur. b. Implementasi penerapan APU, PPT dan PPPSPM, serta c. Pembahasan lainnya.
4	08 Maret 2024	4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi a. Evaluasi kinerja BPR b. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan c. Pendidikan dan pelatihan d. Implementasi penerapan APU, PPT dan PPPSPM, serta e. Pembahasan lainnya.
5	26 Juli 2024	2	Rapat Dewan Komisaris a. Peningkatan penerapan kepatuhan b. Penerapan prinsip kehati-hatian c. Implementasi penerapan APU, PPT dan PPPSPM d. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, dan e. Pembahasan lainnya.
6	31 Juli 2024	4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi a. Evaluasi kinerja BPR b. Peningkatan penerapan kepatuhan terhadap APU, PPT dan PPPSPM c. Penerapan SAF d. Penyesuaian kebijakan e. Pendidikan dan pelatihan SDM BPR f. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, dan g. Pembahasan lainnya.
7	10 September 2024	2	Rapat Dewan Komisaris a. Implementasi penerapan APU, PPT dan PPPSPM b. Penyusunan RBB tahun 2025 dan Realisasi RBB tahun 2024 c. Penerapan prinsip kehati-hatian d. Penerapan SAF, dan

			e. Pembahasan lainnya.
8	11 September 2024	4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi a. Evaluasi kinerja BPR b. Isu strategis dan evaluasi kebijakan c. Penerapan budaya sadar risiko d. Penyelesaian kredit bermasalah e. Penyesuaian nomenklatur f. Penyusunan RBB tahun 2025 dan Realisasi RBB tahun 2024 g. Implementasi rencana tindak Konsolidasi h. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, dan i. Pembahasan lainnya.
9	07 Desember 2024	2	Rapat Dewan Komisaris a. Implementasi penerapan APU, PPT dan PPPSPM b. Persiapan Konsolidasi c. Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) d. Kesiapan SAK EP e. Edukasi keuangan f. Penerapan prinsip kehati-hatian, dan g. Pembahasan lainnya.
10	07 Desember 2024	4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, a. Evaluasi kinerja BPR b. Isu strategis dan evaluasi kebijakan c. Penyelesaian kredit bermasalah d. Implementasi rencana tindak Konsolidasi e. Integritas pelaporan keuangan f. Penerapan APU, PPT dan PPPSPM g. Realisasi RBB 2024 h. Edukasi keuangan i. Penerapan prinsip kehati-hatian dan budaya manajemen risiko, serta j. Pembahasan lainnya.

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Iskandar Itan	10	0	100%
2	Edy Saputra	10	0	100%

K. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelum-nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum-nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum-nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum-nya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

* Selama Tahun 2024, tidak terdapat penyimpangan internal pada BPR Kepri Batam.

L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

* Selama Tahun 2024 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh BPR Kepri Batam.

M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

* Pada periode tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	13 Agustus 2024	Kegiatan Sosial	Sumbangan untuk memperingati HUT RI ke-79	RT/RW Perumahan Palm Spring	Rp. 300.000
2	20 Agustus 2024	Kegiatan Sosial	Sumbangan & banner ke panti jompo	Yayasan Budi Sosial	Rp. 2.970.500

O. Penutup

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2024 ini disusun sebagai implementasi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan *stakeholders* guna mengetahui kinerja BPR dan pelaksanaan Tata Kelola di PT. BPR Kepri Batam. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR ini juga diharapkan dapat menunjukkan pola hubungan antara Manajemen dengan *stakeholders*, Manajemen dengan Dewan Komisaris dan antar Manajemen yang didasarkan pada etika dan nilai budaya perusahaan sesuai sistem, proses, pedoman kerja dan organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal. Demikian kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam ini, Terimakasih.

Batam, 08 April 2025
PT. BPR Kepri Batam


Medi
Direktur Utama


Iskandar Itan
Komisaris Utama

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT. BPR KEPRI BATAM

2024



LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. BPR KEPRI BATAM
TAHUN 2024**

Sehubungan dengan telah disusunnya **“LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. BPR KEPRI BATAM TAHUN 2024”**, dengan ini kami selaku Komisaris dan Direksi PT. BPR KEPRI BATAM menyetujui dan mengesahkan laporan tersebut.

Batam, 15 April 2025
PT. BPR Kepri Batam

Direksi,





Medi
Direktur Utama

Elisabet
Direktur

Dewan Komisaris,



Iskandar Itan
Komisaris Utama

Edy Saputra
Komisaris

DAFTAR ISI

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	1
III. PROFIL SINGKAT PT. BPR KEPRI BATAM	2
1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	2
2. Profil Perusahaan	3
3. Skala Usaha	3
4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	4
5. Keanggotaan pada Asoasi	5
IV. PENJELASAN DIREKSI	5
V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	8
VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	11
1. Kegiatan Membangun Budaya	11
2. Kinerja Ekonomi	11
3. Kinerja Sosial	12
4. Kinerja Lingkungan Hidup	14
5. Tanggung jawab layanan produk dan/atau layanan keuangan Keberlanjutan	15
VII. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	15

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. BPR KEPRI BATAM TAHUN 2024

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT. BPR Kepri Batam pada tahun 2024 melaksanakan aksi/kegiatan keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Sebagai BPR kategori KU 2, tahun 2024 adalah tahun pertama BPR Kepri Batam wajib melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

BPR Kepri Batam memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

BPR Kepri Batam akan senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk memberikan peningkatan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan harmonisasi dengan pemangku kepentingan dilakukan untuk keberlanjutan bisnis serta dapat memberikan dampak yang baik dalam aspek ekonomi, sosial masyarakat, dan lingkungan hidup.

II. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

INDIKATOR UTAMA	Desember 2024	Desember 2023	Desember 2022
Posisi Keuangan			
Total Aset	179.401.796.040	156.919.892.789	131.860.029.645
Kredit yang Diberikan - Bruto	141.927.371.959	125.032.669.561	102.721.925.581
Kredit yang Diberikan kepada UMKM	102.628.558.315	89.426.934.134	68.530.341.057
Dana Pihak Ketiga	143.463.618.462	122.595.852.539	99.825.137.706
Penghasilan			
Pendapatan Bunga Bersih	10.859.416.438	10.221.657.560	9.395.995.542
Pendapatan Operasional Lainnya	2.410.362.886	2.603.062.096	2.358.486.748
Beban Operasional (Selain Bunga)	(8.092.204.518)	(7.264.127.936)	(6.875.602.837)
Laba Operasional	5.177.574.805	5.560.591.720	4.878.879.452
Pendapatan dan Beban Non Operasional	220.582.187	(67.504.752)	(1.618.730)
Laba Bersih	4.300.381.808	4.393.339.859	3.934.799.484

2. Aspek Lingkungan Hidup

BPR Kepri Batam berperan serta mendorong kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pelestarian lingkungan hidup baik dalam lingkungan internal maupun eksternal.

BPR telah melakukan upaya dalam mendukung produk ramah lingkungan seperti menggunakan goodie bag sebagai pengganti kantong plastik. Goodie bag ini diberikan kepada Nasabah yang melakukan penarikan dana tunai dengan limit tertentu. Plastik ini merupakan sampah anorganik yang membutuhkan waktu yang lama untuk terurai kembali sehingga dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara.

Selain itu, di internal BPR juga terdapat kebijakan penggunaan energi listrik dan air secara efisien di lingkungan kerja. Rincian penggunaan energi sebagai berikut :

URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
Penggunaan energi listrik (Kwh)	45.411	43.177
Penggunaan air (m3)	270	257

3. Aspek Sosial

Konsep tanggung jawab sosial BPR Kepri Batam melalui kegiatan Kepri Berbakti yang dilakukan dalam hal memberikan bantuan dan dukungan kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan program kepri berbakti tahun 2024 pada salah satu panti jompo di Kota Batam yang berlokasi di Yayasan Budi Sosial - Komp. City Center Blok C No. 10 & 12, Lubuk Baja. Dalam kegiatan ini, BPR Kepri Batam mengalokasikan dana sebesar Rp. 2.970.500,- (dua juta sembilan ratus tujuh puluh ribu lima ratus rupiah).

III. PROFIL SINGKAT PT. BPR KEPRI BATAM

1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

a. Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:

Menjadi BPR yang sehat dan produktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat golongan mikro dan kecil di wilayah Batam.

b. Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:

- 1) Menjalankan aktifitas BPR dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan mikro dan kecil untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat kecil.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui Service Quality dan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten di bidangnya.
- 3) Membina jaringan kerjasama yang saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.

c. Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Dalam mencapai misi perusahaan, BPR Kepri Batam memiliki budaya kerja 3M2B sebagai cerminan sikap dan perilaku sebagai berikut :

- 1) Menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma Ketuhanan
- 2) Melayani dengan cepat, tepat, dan akurat
- 3) Mengembangkan sikap inovatif, kreatif, dan proaktif dalam memasarkan produk dan/atau layanan pada setiap kesempatan yang ada
- 4) Berupaya untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi dalam bidang kerja
- 5) Berupaya selalu mengedepankan *good corporate governance* untuk tetap menjaga kepercayaan *stakeholders*.

2. Profil Perusahaan

DATA PERSEROAN	
Nama Perseroan	PT. BPR KEPRI BATAM
Bidang Usaha	Perbankan
Kepemilikan	PT. Graha Cipta Dana 50,56%
	PT. Pembangunan Kepri 24,42%
	Perorangan 25,02%
Dasar Hukum Pendirian	Akta no. 66 Tanggal 25 Juni 2008 dibuat oleh Stephen, SH sebagai pengganti dari Maria Anastasia Halim, SH Notaris di Batam
	Disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor AHU-38507.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 07 Juli 2008
Tanggal Pendirian	25 Juni 2008
Modal Dasar	Rp. 12.000.000.000,00
Modal Setor	Rp. 4.300.000.000,00
Alamat Kantor	Jl. Raja H. Fisabilillah, Komp. Ruko Palm Spring Blok D2 No. 1, Taman Baloi, Batam Kota - Kota Batam
Telepon	(0778) 464555
Email	bprkepribatam@yahoo.com
Website	www.bprkepribatam.com

3. Skala Usaha

a. Total Aset dan Kewajiban

INDIKATOR UTAMA	Desember 2024	Desember 2023	Desember 2022
Total Aset	179.401.796.040	156.919.892.789	131.860.029.645
Total Kewajiban	145.011.844.592	124.230.323.149	101.063.799.865

b. Jumlah Karyawan

Kegiatan operasional PT. BPR Kepri Batam selama tahun 2024 didukung oleh 2 orang Komisaris, 2 orang Direksi dan 27 orang karyawan.

JUMLAH KARYAWAN	Desember 2024	JUMLAH KARYAWAN	Desember 2024
Berdasarkan Jenis Kelamin		Berdasarkan Usia	
Pria	12	18 - 25 tahun	10
Wanita	15	> 25 - 35 tahun	12
Berdasarkan Jabatan		> 35 - 45 tahun	2
Pejabat Eksekutif	5	> 45 tahun	3
Supervisor/TL	2	Berdasarkan Jenjang Pendidikan	
Staff	20	Strata 2	1
Berdasarkan Status Kepegawaian		Strata 1	15
Tetap	19	Diploma 3	1
Tidak Tetap	8	SMA Sederajat	10

c. Kepemilikan Saham

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan adalah sebesar Rp.12.000.000.000,- (dua belas milyar Rupiah) yang terbagi atas 12.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Saham (Lembar)	Nominal	Pct
1	PT. Graha Cipta Dana	2,174	Rp 2,174,000,000.00	50.56%
2	PT. Pembangunan Kepri	1,05	Rp 1,050,000,000.00	24.42%
3	Soehartinah Widjaja, SH	860	Rp 860,000,000.00	20.00%
4	Gunawan Kuswanto	108	Rp 108,000,000.00	2.51%
5	Johnson Pasaribu	108	Rp 108,000,000.00	2.51%
	Total	4,3	Rp 4,300,000,000.00	100.00%

d. Wilayah Operasional

Wilayah operasional BPR Kepri Batam mencakup seluruh Provinsi Kepulauan Riau. PT. BPR Kepri Batam hanya memiliki 1 kantor sebagai Kantor Pusat dan belum memiliki kantor Cabang.

Kantor PT. BPR Kepri Batam beralamat di :

Jl. Raja H. Fisabilillah, Komplek Pertokoan Palm Spring Blok D2 No. 1, Batam.

4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

a. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah berusaha dalam bidang “Bank Perkreditan Rakyat” dengan tempat kedudukan di Kota Batam. PT. Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam mulai beroperasi sejak tanggal 30 Agustus 2008 dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit kepada sektor mikro dan kecil untuk keperluan investasi, modal kerja dan konsumtif.
- 3) Menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka, giro, dan tabungan.

b. Produk dan Jasa Utama

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

- 1) Simpanan berupa :
 - a) Tabungan : - Pendidikan Kepri
- Pegawai Kepri
- Usaha Kepri
- Tabunganku
 - b) Deposito Berjangka
- 2) Kredit berupa
 - a) Kredit Modal Kerja (KMK) - Back to Back
 - b) Kredit Modal Kerja (KMK) - Pinjaman Berjangka (PB)
 - c) Kredit Investasi (KI)
 - d) Kredit Cicilan Mobil Penumpang (KCMP)
 - e) Kredit Sepeda Motor (KSM)
 - f) Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
 - g) Kredit Serba Guna (KSG)
 - h) Kredit Tanpa Agunan (KTA)
 - i) Kredit Modal Kerja (KMK) - Straight Loan (PL)
 - j) Kredit Modal Kerja (KMK) - Demand Loan (P Berulang)
 - k) Kredit Karyawan

5. Keanggotaan pada Asosiasi

BPR Kepri Batam merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS.

BPR Kepri Batam tergabung menjadi anggota dalam beberapa asosiasi sebagai berikut :

- a. Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO).
- b. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK).

IV. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Merespon Tantangan

BPR Kepri Batam menyadari sebagai salah satu penyedia produk dan layanan jasa perbankan di Indonesia memiliki peranan penting dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan. BPR terus berupaya mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional usaha dan strategi perbankan yang akan berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan hidup dan sosial.

Pada tahun 2024, BPR Kepri Batam mengadakan kegiatan program kepri berbakti ke salah satu panti jompo di Kota Batam yang berlokasi di Yayasan Budi Sosial - Komp. City Center Blok C No. 10 & 12, Lubuk Baja, dan menggunakan goodie bag sebagai pengganti kantong plastik uang. Kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sebagai BPRKU 2, tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan aksi keuangan berkelanjutan di BPR Kepri Batam. Tahap implementasi awal dari penerapan keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi banyak tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal. Pengetahuan dan pemahaman karyawan dan juga masyarakat terhadap keuangan berkelanjutan masih sangat rendah. Sehingga BPR akan terus berkomitmen untuk terus memberikan edukasi dan pengetahuan kepada setiap karyawannya terkait dengan nilai-nilai berkelanjutan dan kesadaran akan pentingnya penerapan ekonomi berkelanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Selain hal tersebut BPR juga akan terus mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan pentingnya ekonomi berkelanjutan dan pelestarian lingkungan.

Keuangan berkelanjutan merupakan perjalanan yang membutuhkan kerja sama antar pemangku kepentingan. Terlepas dari tantangan yang ada, BPR berkomitmen untuk menciptakan keuangan berkelanjutan ini.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, BPR Kepri Batam tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi. Secara bertahap, BPR Kepri Batam melaksanakan pelatihan dan sosialisasi dari pihak eksternal terkait keuangan berkelanjutan kepada karyawan dan menyesuaikan kerangka kerja, serta tata kelola yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, BPR melakukan penyesuaian dan perencanaan alokasi pendanaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

a. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Ekonomi

INDIKATOR UTAMA	Desember 2024	Desember 2023	Pertumbuhan	
			+/-	%
Posisi Keuangan				
Total Aset	179.401.796.040	156.919.892.789	22.481.903.251	14,33%
Kredit yang Diberikan - Bruto	141.927.371.959	125.032.669.561	16.894.702.398	13,51%
Kredit yang Diberikan kepada UMKM	102.628.558.315	89.426.934.134	13.201.624.181	14,76%
Dana Pihak Ketiga	143.463.618.462	122.595.852.539	20.867.765.923	17,02%
Penghasilan				
Pendapatan Bunga Bersih	10.859.416.438	10.221.657.560	637.758.878	6,24%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.410.362.886	2.603.062.096	(192.699.210)	-7,40%
Beban Operasional (Selain Bunga)	(8.092.204.518)	(7.264.127.936)	(828.076.582)	11,40%
Laba Operasional	5.177.574.805	5.560.591.720	(383.016.915)	-6,89%
Pendapatan dan Beban Non Operasional	220.582.187	(67.504.752)	288.086.939	-426,77%
Laba Bersih	4.300.381.808	4.393.339.859	(92.958.051)	-2,12%

2) Sosial

Pelaksanaan kegiatan program kepri berbakti tahun 2024 pada salah satu panti jompo di Kota Batam yang berlokasi di Yayasan Budi Sosial - Komp. City Center Blok C No. 10 & 12, Lubuk Baja. Dalam kegiatan ini, BPR Kepri Batam mengalokasikan dana sebesar Rp. 2.970.500,- (dua juta sembilan ratus tujuh puluh ribu lima ratus rupiah).

3) **Lingkungan Hidup**

BPR telah melakukan upaya dalam mendukung produk ramah lingkungan seperti menggunakan goodie bag sebagai pengganti kantong plastik. Goodie bag ini diberikan kepada Nasabah yang melakukan penarikan dana tunai dengan limit tertentu.

Sedangkan Program Tanam Pohon merupakan program BPR Kepri Batam dalam upaya penghijauan di Kota Batam. Program ini juga merupakan program jangka panjang guna mendukung kelestarian lingkungan khususnya daerah yang tandus. Program ini belum terealisasi pada tahun 2024.

b. Prestasi dan Peristiwa Penting

Beberapa prestasi yang didapat BPR Kepri Batam pada tahun 2024 sebagai berikut :

- 1) Penghargaan Infobank BPR **"PLATINUM AWARDS"** 2024 untuk predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2013 - 2023.
- 2) Penghargaan Infobank BPR Awards 2024 untuk predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2023.
- 3) Penghargaan Infobank Kategori Top 100 BPR beraset Rp. 100 milyar ke atas yang tumbuh pesat selama 3 tahun.
- 4) Penghargaan Infobank BPR Rising Start Awards The Finance Special Award 2024.

Peristiwa penting yang terjadi pada tahun 2024 sebagai berikut :

- 1) Tanggal 3 - 11 Agustus 2024 memperoleh Juara 1 dalam cabang olah raga Badminton Ganda Putri (POR PERBARINDO).
- 2) Tanggal 8 Agustus 2024 melaksanakan program Kepri Berbakti di Panti Jompo Yayasan Budi Sosial.
- 3) Tanggal 29 Agustus 2024 memperoleh Penghargaan Infobank BPR Awards 2024 dan BPR **"PLATINUM AWARDS"** 2024.
- 4) Tanggal 25 November 2024 menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Perubahan Anggaran Dasar dan pengangkatan kembali Komisaris dan Direksi Perseroan.

3. Strategi Pencapaian Target

a. Pengelolaan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup

BPR Kepri Batam menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional. Sehingga BPR secara proaktif berusaha untuk meningkatkan manajemen risiko yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Penjelasan tentang pengelolaan risiko tersebut tertuang dalam Tata Kelola Keberlanjutan.

b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Usaha BPR Kepri Batam berfokus pada pemberian kredit kepada masyarakat dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah. Beberapa peluang dan prospek usaha BPR pada tahun 2024 antara lain:

Adanya dukungan pemerintah yang terus mendorong pengembangan sektor UMKM sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Ini memberikan peluang bagi BPR untuk memberikan kredit dan dukungan keuangan kepada UMKM.

BPR akan memperluas pangsa pasar usaha serta melakukan pendekatan ke komunitas masyarakat, terutama komunitas UMKM agar pelaku UMKM dapat memperbesar kapasitas usahanya, terutama UMKM yang memiliki inovasi bisnis yang baik. BPR akan memudahkan pelaku usaha untuk mendapat akses pendanaan dengan tingkat bunga yang kompetitif.

c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup

Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR Kepri Batam pada tahun 2024 antara lain dalam hal ekonomi perang dagang antara negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan China masih mempengaruhi perdagangan global dan mengganggu pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 untuk memilih Presiden, Wakil Presiden dan anggota legislatif Indonesia membuat pengusaha maupun investor membatasi sejenak kegiatan bisnisnya agar terhindar dari potensi buruk yang bisa terjadi. Penurunan investasi ini mendorong perlambatan ekonomi.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Uraian Tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Direksi

Bertanggung jawab terhadap Penyusunan dan Pengelolaan Program Aksi Berkelanjutan secara keseluruhan.

b. Dewan Komisaris

Bertanggung jawab terhadap Pengawasan dan Persetujuan Penyusunan Rencana & Pelaksanaan Program Aksi Berkelanjutan.

c. Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Menyusun laporan keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan koordinasi antar unit kerja terkait dengan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan.

- 3) Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.
- 4) Melakukan monitoring risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
- 5) Melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan terkait program keuangan berkelanjutan.
- 6) Mengadakan program Corporate Social Responsibility (CSR).

2. Pengembangan Kompetensi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, BPR Kepri Batam senantiasa mengikutsertakan pegawai BPR dalam pendidikan dan pelatihan melalui sosialisasi, seminar, maupun webinar terkait dengan keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran dan mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan.

3. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan :

a. Tata kelola risiko

- 1) Pembentukan satuan kerja pengelola keuangan berkelanjutan.
- 2) Penerapan *risk appetite* dan *risk tolerance* penyaluran kredit.
- 3) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Kebijakan Perkreditan BPR.
- 4) Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan RBB untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- 5) Konsistensi dalam hal penerapan strategi bisnis, program bisnis, dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.

b. Kerangka manajemen risiko

1) Identifikasi

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengidentifikasi semua jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang dapat merugikan BPR. Dalam menerapkan identifikasi risiko, BPR Kepri Batam memperhatikan:

- a) Bersifat proaktif dan bukan reaktif.
- b) Mencakup semua aktivitas fungsional (Kegiatan Operasional).
- c) Menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari berbagai sumber yang tersedia.
- d) Menganalisis probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

2) Pengukuran

Pengukuran risiko digunakan untuk menilai profil risiko BPR, mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko dan penyesuaian terhadap proses pengukuran Risiko

apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan pelayanan BPR, produk, dan faktor Risiko. Pengukuran ini mencakup:

- a) Sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang memengaruhi, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal.
- b) Kecenderungan perubahan faktor tersebut berdasarkan fluktuasi historis dan korelasinya.
- c) Faktor risiko secara individual.
- d) Eksposur risiko secara keseluruhan, mempertimbangkan korelasi risiko.
- e) Integrasi risiko seluruh transaksi dan produk perbankan dalam sistem informasi manajemen BPR.

3) Pemantauan

Implementasi pemantauan risiko dilakukan dengan cara:

- a) Menyediakan limit risiko baik secara individual maupun keseluruhan.
- b) Memperhatikan kemampuan modal BPR untuk menyerap eksposur risiko atau kerugian.
- c) Mempertimbangkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemampuan sumber daya manusia.
- d) Memastikan bahwa posisi yang melebihi limit yang ditetapkan mendapat perhatian dari PE Manajemen Risiko dan Direksi.
- e) Penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan usaha BPR, produk, faktor Risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko.

4) Pengendalian

BPR melaksanakan proses pengendalian risiko untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha. BPR melakukan proses pengendalian Risiko berdasarkan hasil analisis terhadap identifikasi, pengukuran, dan pemantauan Risiko.

c. Sistem pengendalian risiko

Kecukupan sistem pengendalian *risk control system*) yang meliputi:

- 1) Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi BPR.
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- 3) Kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko.
- 4) Sistem Pengendalian intern.

4. Pemangku Kepentingan

BPR Kepri Batam berupaya agar hubungan dengan Pemangku Kepentingan terselenggara dengan baik.

5. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Kepri Batam berkomitmen mengimplementasikannya sesuai dengan kebijakan yang berlaku pada

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). BPR Kepri Batam menyadari bahwa dalam penerapannya diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2024 antara lain:

- Sebagai BPRKU 2 yang menyelenggarakan RAKB untuk pertama kalinya merupakan hal yang baru, dibutuhkan waktu penyesuaian khususnya penyusunan kebijakan yang membutuhkan referensi dari best practices.
- Diperlukan pendidikan dan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan program keuangan berkelanjutan.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya

BPR Kepri Batam berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dengan berupaya membangun budaya keberlanjutan pada semua aktivitas, dan setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR dalam kegiatan operasionalnya terus mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengefisiensikan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu juga mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti memastikan perangkat komputer dimatikan setelah selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan. Pada aspek sosial, BPR melaksanakan program csr dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di wilayah sekitar operasional.

2. Kinerja Ekonomi

INDIKATOR UTAMA	(dalam ribuan Rupiah)									
	Desember 2024			Desember 2023			Desember 2022			
	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian %	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian %	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian %	
Posisi Keuangan										
Total Aset	172.098.155	179.401.796	104,24%	134.006.364	156.919.893	117,10%	122.141.118	131.860.030	107,96%	
Kredit yang Diberikan - Bruto	137.632.670	141.927.372	103,12%	105.008.150	125.032.670	119,07%	90.810.402	102.721.926	113,12%	
Kredit yang Diberikan kepada UMKM	97.422.820	102.628.558	105,34%	71.633.793	89.426.934	124,84%	46.454.912	68.530.341	147,52%	
Dana Pihak Ketiga	135.344.253	143.463.618	106,00%	99.398.429	122.595.853	123,34%	88.999.204	99.825.159	112,16%	
Penghasilan										
Pendapatan Bunga Bersih	11.158.405	10.859.416	97,32%	10.957.848	10.221.658	93,28%	10.465.424	9.395.996	89,78%	
Pendapatan Operasional Lainnya	2.765.324	2.410.363	87,16%	2.034.388	2.603.062	127,95%	1.673.569	2.358.487	140,93%	
Beban Operasional (Selain Bunga)	(8.416.525)	(8.092.205)	96,15%	(8.255.196)	(7.264.128)	87,99%	(7.125.819)	(6.875.603)	96,49%	
Laba Operasional	5.507.204	5.177.575	94,01%	4.737.040	5.560.592	117,39%	5.013.173	4.878.879	97,32%	
Pendapatan dan Beban Non Operasional	151.293	220.582	145,80%	-	(67.505)	0,00%	(54.000)	(1.619)	3,00%	
Laba Bersih	4.413.628	4.300.382	97,43%	3.694.891	4.393.340	118,90%	3.868.155	3.934.799	101,72%	

Pertumbuhan DPK tahun 2024 yang terdiri dari tabungan, Simpanan Deposito Berjangka, Dana Antar Bank Pasiva, dan Pinjaman yang Diterima mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini mencerminkan perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau khususnya Kota Batam yang baik. Total realisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sampai akhir Desember 2024 sebesar Rp. 143,463 milyar atau mencapai 106,00% dari yang diproyeksikan sebesar Rp. 135,344 milyar. Total realisasi penyaluran kredit sebesar Rp. 141,927 milyar atau mencapai 103,12% dari angka yang diproyeksikan sebesar Rp. 137,632

milyar. Berdasarkan jenis penggunaannya, pertumbuhan kredit BPR Kepri Batam ditopang oleh peningkatan kredit Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi.

Realisasi penyaluran kredit berdasarkan jenis usaha kepada UMKM sampai dengan Desember 2024 sebesar 102,628 milyar. Angka ini melampaui angka proyeksi atau mencapai 105,34% dari yang diproyeksikan sebesar 97,422 milyar. Porsi penyaluran kredit kepada UMKM pada akhir Desember 2024 mencapai 72,31% dari keseluruhan penyaluran kredit. Dengan demikian pelaku UMKM dapat memperbesar kapasitas usahanya, terutama UMKM yang memiliki inovasi bisnis yang baik. BPR akan memudahkan pelaku usaha untuk mendapat akses pendanaan dengan tingkat bunga yang kompetitif.

PT. BPR Kepri Batam mencatatkan realisasi laba sebelum pajak sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp. 5,398 milyar. Perolehan laba ini sedikit di bawah angka yang diproyeksikan. Perolehan Laba ini tak lepas dari usaha BPR Kepri Batam untuk meningkatkan pendapatan bunga bersih dengan menekan biaya dana atau *cost of fund*, selain itu juga dengan mengendalikan biaya operasional.

3. Kinerja Sosial

a. Komitmen Memberikan Layanan yang Setara Kepada Nasabah

BPR Kepri Batam berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakan, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. BPR memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. BPR juga selalu menerima kritik dan saran untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik apabila ada pengaduan dari nasabah sesuai dengan pedoman layanan.

b. Ketenagakerjaan

1) Kesetaraan kesempatan bekerja

BPR Kepri Batam dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memandang suku, etnis, agama, jenis kelamin, dan lainnya. Dalam periode pelaporan tidak terdapat diskriminasi dan tidak terdapat tenaga kerja paksa serta tenaga kerja anak.

2) Remunerasi Karyawan

Pemberian remunerasi merupakan apresiasi terhadap prestasi kerja dan memastikan kesejahteraan karyawan. Penetapan besarnya remunerasi dilakukan berdasarkan prestasi kerja, level jabatan, dan kinerja. Pemberian minimum remunerasi sesuai dengan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan juga memberikan tunjangan dan insentif sesuai dengan jenjang jabatan, pencapaian target dan prestasi kerja karyawan. Dalam upaya mempertahankan kinerja karyawan, Perusahaan memberikan penghargaan kinerja terhadap karyawan yang melampaui target berupa insentif ataupun tunjangan tambahan yang diperhitungkan sesuai dengan ketentuan atau kebijakan

yag berlaku. Dengan adanya reward ini karyawan diharapkan mampu lebih produktif dalam mencapai target yang telah dibuat tiap tahunnya.

3) Lingkungan kerja yang Layak dan Aman

BPR Kepri Batam memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman untuk semua karyawan. Kelayakan dan keamanan lingkungan kerja mencakup banyak hal, diantaranya kebersihan toilet, ruang makan, alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, dan sebagainya. Untuk mendukung jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh karyawan kedalam Fasilitas BPJS yang telah dijamin oleh Pemerintah diantaranya BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

4) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan SDM

BPR Kepri Batam senantiasa memperhatikan kualitas pendidikan dan daya saing SDM. Selain itu BPR Kepri Batam terus meningkatkan kompetensi karyawan secara aktif dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kualitas SDM sesuai dengan program pengembangan SDM yang disusun dalam Rencana Bisnis Bank. Perusahaan juga secara aktif mengalokasikan anggaran sebagai investasi Pengembangan Human Capital tiap tahunnya sebesar 3% dari total Biaya Tenaga Kerja tahunan. Tahun 2024, BPR Kepri Batam telah mengeluarkan dana sebesar 145.717.403,- (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus tujuh belas ribu empat ratus tiga rupiah) untuk dana pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan mutu dan kualitas SDM BPR.

c. Masyarakat

1) Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Di tahun 2024, BPR Kepri Batam telah melaksanakan program edukasi dan literasi kepada Masyarakat dengan sasaran pelajar dan guru. Pelaksanaan edukasi dan literasi bersamaan dalam rangka hari Anak Nasional. Tujuan kegiatan ini memberikan ajakan kepada Siswa/i untuk bijak dalam mengatur keuangan pribadi.

2) Mekanisme Pengaduan

Media pengaduan nasabah adalah sarana yang dapat digunakan nasabah maupun masyarakat untuk mengajukan pengaduan mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh BPR.

BPR Kepri Batam menyediakan layanan pengaduan pada hari dan jam kerja yaitu Senin-Jumat pada pukul 08.00 s/d 16.00 WIB yang disampaikan secara lisan maupun tertulis dengan teknis langsung maupun melalui media. BPR telah menerapkan suatu standar yang

dituangkan dalam bentuk Pedoman Penanganan Pengaduan Konsumen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk.

Pada tahun 2024, tidak ada pengaduan nasabah yang diterima oleh BPR Kepri Batam.

3) Tanggung jawab sosial dan lingkungan

BPR Kepri Batam menerapkan visi-nya yaitu menjadi BPR yang sehat dan produktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan sosial dan lingkungan sekitar BPR Kepri Batam. Disamping itu, BPR juga berupaya untuk memperkuat citra positif (*brand image*) serta mempererat hubungan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal melalui kegiatan Kepri Berbakti.

Kepri Berbakti merupakan program yang dilakukan untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada Masyarakat. Pada tahun 2024 ini, BPR melaksanakan kegiatan program kepri berbakti ke salah satu panti jompo di Kota Batam yang berlokasi di Yayasan Budi Sosial - Komp. City Center Blok C No. 10 & 12, Lubuk Baja. Dalam kegiatan ini, BPR Kepri Batam mengalokasikan dana sebesar Rp. 2.970.500,- (dua juta sembilan ratus tujuh puluh ribu lima ratus rupiah)

4. Kinerja Lingkungan Hidup

BPR Kepri Batam memiliki komitmen untuk turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. Upaya BPR untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, diantaranya:

- a. Hemat penggunaan listrik dengan selalu mewajibkan karyawan untuk mematikan peralatan elektronik dan lampu jika tidak digunakan dan mewajibkan setiap karyawan untuk memastikan seluruh peralatan elektronik dan lampu telah mati sebelum pulang kerja.
- b. Mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan internal.
- c. Penyimpanan data secara digital, dimana untuk data-data yang tidak perlu untuk disalin ke kertas data/ print tersebut disimpan dalam bentuk file digital.
- d. Mengganti kantong plastik uang menjadi goodie bag untuk mengurangi sampah plastik

Jumlah dan intensitas energi yang digunakan sebagai berikut :

URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
Penggunaan energi listrik (Kwh)	45.411	43.177
Biaya penggunaan energi listrik (Rupiah)	81.880.247	74.284.309
Penggunaan air (m3)	270	257
Biaya penggunaan air (Rupiah)	2.225.850	2.492.000

5. Tanggung Jawab Layanan Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

- a. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan. Ditahun 2024, BPR Kepri Batam lebih mengembangkan produk ke sektor kredit produktif dan UMKM.
- b. Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan. BPR menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Sehingga BPR sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif.
- c. Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan. BPR menjamin keamanan dan kelayakan berbagai produk dan/atau layanan yang diberikan dan memastikan seluruh produk telah mendapat persetujuan OJK. Selain itu, seluruh kegiatan operasional BPR Kepri Batam diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

VII. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Manajemen BPR Kepri Batam belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak independen, namun demikian BPR Kepri Batam menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar.